

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Dan Laporan Auditor Independen

***PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and 2024
and For the Years
Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2025 and 2024 And For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 140	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Mochamad Bhadaiwi	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Plaza Simatupang LT.6 Jl. Tb Simatupang Kav. IS No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Pertanian Raya Kav DPRD, 51 RT.002 RW.004 Lebak Bulus, Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12440	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	081314413317 Direktur Utama / President Director	:	Telephone Number Position
Nama	:	Hasnan Riswandi	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Plaza Simatupang LT.6 Jl. Tb Simatupang Kav. IS No.1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav 15 RT.001 RW.003, Sukaraja, Cicendo, Kota Bandung	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	081295893220 Direktur / Director	:	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries*
 2. *The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - 3.a. *All information in the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
 4. *We are responsible for PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ March 27, 2026



C73ANX312281439

Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama / President Director

Hasnan Riswandi
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00060/2.1127/AU.1/03/1505-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***To the Shareholders, Boards of Commisioners,
and Directors
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2

Page 2

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi dan Penjualan Aspal

Pendapatan merupakan salah satu akun yang signifikan dalam laporan keuangan Grup, terutama dari jasa konstruksi dan penjualan aspal yang masing-masing mencakup 69% dan 10% dari total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Grup mengakui pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian proyek, sedangkan pendapatan penjualan aspal diakui saat pelanggan menerima barang. Kompleksitas dan pertimbangan signifikan dalam penentuan progres fisik serta ketepatan waktu pengakuan pendapatan menimbulkan risiko penyajian yang material.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal atas proses pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi dan penjualan aspal.

Untuk jasa konstruksi, kami membaca kontrak utama, menelaah progres fisik yang digunakan sebagai dasar persentase penyelesaian, dan melakukan prosedur rekonsiliasi terhadap jumlah yang diakui.

Untuk penjualan aspal, kami melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung pengiriman dan penerimaan barang oleh pelanggan di sekitar akhir periode guna memastikan keberadaan dan pemotongan waktu (cut-off) yang tepat. Prosedur audit kami juga mencakup pencocokan nilai pendapatan dengan catatan pembukuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition from Construction Services and Asphalt Sales

Revenue is a significant account in the Group's consolidated financial statements, primarily derived from construction services and asphalt sales, representing 69% and 10% of total revenue for the year ended 31 December 2025, respectively. Construction revenue is recognized based on the percentage of completion, while asphalt sales are recognized when goods are received by customers. The complexity and judgment involved in determining physical progress and the timing of revenue recognition pose a risk of material misstatement.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated the design and implementation of internal controls over revenue recognition for both construction services and asphalt sales.

For construction revenue, we reviewed key contracts, assessed the physical progress used to determine the percentage of completion, and reconciled the recognized revenue.

For asphalt sales, we tested delivery and customer acceptance documents around period-end to ensure existence and appropriate cutoff. Our audit procedures also included matching recorded revenue with supporting financial records.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3

Page 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

Page 4

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5**Page 5**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 6**Page 6**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO****Zulbadri, CPA**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

27 Maret 2026 / March 27, 2026

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025	2024	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	16.353.855.875	25.290.899.262	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	47.837.143.350	52.902.407.347	Account Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	6	13.152.588.400	2.207.567.668	Contract Asset
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	32b	5.286.051.234	4.899.519.038	Related Parties
Pihak Ketiga	7	773.119.021	15.021.239.545	Third Parties
Persediaan	8	10.374.882.541	11.633.284.725	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	22a	3.511.927.217	2.821.024.652	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	15.582.619.068	5.816.089.263	Advances
Pekerjaan dalam Proses	10	52.995.911.138	--	Work in Process
Aset Lancar Lainnya	11	1.085.000.000	1.085.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		166.953.097.844	121.677.031.500	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi Asosiasi	12	11.456.260.351	--	Investment in Associates
Aset Tetap	13	119.549.103.689	49.779.105.014	Fixed Assets
Aset Takberwujud		132.989.590	15.866.667	Intangible Assets
Aset Hak Guna		355.303.372	669.899.500	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	22f	1.470.299.622	989.544.762	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	32b	7.701.660.962	9.010.681.488	Other Receivables - Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	14	2.236.181.815	2.376.782.517	Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		142.901.799.401	62.841.879.948	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		309.854.897.245	184.518.911.448	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	26.815.000.000	21.920.386.958	Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15	12.131.220.234	424.182.000	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi	32b	15.326.183.017	--	Other Payables - Related Parties
Utang Pajak	22b	420.530.552	4.467.298.638	Taxes Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	1.691.826.319	719.363.500	Accrued Expenses
Provisi Pemeliharaan	17	6.576.294.200	--	Provision for Maintenance
Liabilitas Kontrak	18	34.559.594.828	1.023.289.330	Contract Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa		219.672.094	325.490.012	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	19	9.700.345.569	1.009.858.358	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		107.440.666.813	29.889.868.796	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa		155.022.480	374.694.574	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	19	6.754.673.867	1.761.879.610	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	2.870.354.421	2.700.711.392	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.780.050.768	4.837.285.576	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		117.220.717.581	34.727.154.372	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp20 (Angka Penuh) Per Saham Modal Dasar - 10.500.000.000 Saham Pada Tahun 2025 dan 2024				Share Capital - Par Value Rp20 (full amount) Per Share Authorized Capital - 10,500,000,000 Share For Year 2025 and 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.284.500.000 Saham Pada Tahun 2025 dan 3.281.250.000 Saham Pada Tahun 2024	24	65.690.000.000	65.625.000.000	Issued and Fully Paid Up Capital - 3,284,500,000 Shares For Year 2025 and 3,281,250,000 Shares For Year 2024
Tambahan Modal Disetor	25	55.223.012.396	55.125.512.396	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		35.595.486	46.182.439	Other Equity Component
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	3.016.000.000	350.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		68.473.851.542	28.464.141.929	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali		192.438.459.424	149.610.836.764	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
		195.720.240	180.920.312	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		192.634.179.664	149.791.757.076	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		309.854.897.245	184.518.911.448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	28	333.998.417.970	119.079.832.588	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(258.258.045.907)	(80.854.351.235)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		75.740.372.063	38.225.481.353	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	30	(25.165.522.370)	(29.143.526.210)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA		50.574.849.693	9.081.955.143	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES/ (EXPENSES)
Beban Pajak Final Konstruksi	22c	(6.735.656.290)	(2.064.527.899)	Final Construction Tax Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	31	2.366.931.460	(35.287.792)	Other Incomes/(Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46.206.124.863	6.982.139.452	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak Kini	22d	(2.028.999.650)	(810.674.098)	Current Tax
Pajak Tangguhan	22f	484.088.111	531.583.266	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(1.544.911.539)	(279.090.832)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		44.661.213.324	6.703.048.620	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(7.257.485)	(48.418.035)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		(3.333.251)	10.651.968	Related Income Tax
Jumlah Beban Komprehensif Lain		(10.590.736)	(37.766.067)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.650.622.588	6.665.282.553	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for the Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		44.646.409.613	6.697.664.845	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		14.803.711	5.383.775	Non-Controlling Interests
JUMLAH		44.661.213.324	6.703.048.620	TOTAL
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		44.635.822.660	6.659.886.329	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		14.799.928	5.396.224	Non-Controlling Interests
JUMLAH		44.650.622.588	6.665.282.553	TOTAL
Labar per Saham Dasar	27	13,59	2,19	Basic Earnings per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	52.500.000.000	827.482.342	83.960.955	150.000.000	21.966.477.084	75.527.920.381	175.524.088	75.703.444.469	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	--	67.423.030.054	--	67.423.030.054	<i>Paid-in Capital From Initial Public Offering</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.697.664.845	6.697.664.845	5.383.775	6.703.048.620	<i>Profit For The Year</i>
Rugi Komprehensif Lain	--	--	(37.778.516)	--	--	(37.778.516)	12.449	(37.766.067)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
Alokasi Cadangan Tahun Berjalan	--	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--	<i>Appropriations During the Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.125.512.396	46.182.439	350.000.000	28.464.141.929	149.610.836.764	180.920.312	149.791.757.076	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Setoran Modal Dari Program Kepemilikan Saham Perusahaan untuk Karyawan	65.000.000	97.500.000	--	--	--	162.500.000	--	162.500.000	<i>Paid-in Capital From Management and Employee Stock Option Program</i>
Dividen	--	--	--	--	(1.970.700.000)	(1.970.700.000)	--	(1.970.700.000)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	44.646.409.613	44.646.409.613	14.803.711	44.661.213.324	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(10.586.953)	--	--	(10.586.953)	(3.783)	(10.590.736)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Alokasi Cadangan Tahun Berjalan	--	--	--	2.666.000.000	(2.666.000.000)	--	--	--	<i>Appropriations During the Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	65.690.000.000	55.223.012.396	35.595.486	3.016.000.000	68.473.851.542	192.438.459.424	195.720.240	192.634.179.664	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		353.296.481.061	95.607.562.318	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(299.515.953.717)	(139.423.362.492)	Cash Paid to Suppliers
Penghasilan Bunga		271.992.497	530.630.834	Interest Received
Penerimaan Tagihan Pengembalian Pajak		--	128.052.642	Receipt from Claim of Taxes Refund
Pembayaran Pajak		(13.668.984.058)	(2.959.019.824)	Payment of Taxes
Pembayaran Lainnya		(10.012.800.050)	(416.166.358)	Others Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>30.370.735.733</u>	<u>(46.532.302.880)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(46.799.121.800)	(16.213.936.755)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud		(139.000.000)	--	Acquisitions of Intangible Assets
Penempatan Asosiasi	12	(6.000.000.000)	(400.000.000)	Investment in Associates
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(52.938.121.800)</u>	<u>(16.613.936.755)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pemegang Saham Masyarakat	23	162.500.000	67.423.030.054	Proceeds of Public Capital Deposits
Penerimaan dari Pihak Berelasi		15.326.183.017	--	Proceeds from Related Parties
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	20	44.590.374.681	38.435.694.327	Drawdown of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20	(38.034.250.743)	(24.662.888.999)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(366.250.000)	(255.560.778)	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(3.583.468.534)	(1.380.446.797)	Payment of Customer Financing Payables
Pembayaran Bunga		(2.494.045.741)	(313.813.352)	Interest Payment
Pembayaran Dividen Tunai		(1.970.700.000)	--	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>13.630.342.680</u>	<u>79.246.014.455</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		<u>(8.937.043.387)</u>	<u>16.099.774.820</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>25.290.899.262</u>	<u>9.191.124.442</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>16.353.855.875</u>	<u>25.290.899.262</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Banten mengenai persetujuan rencana penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Xolare RCR Energy Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03- 0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 made before Notary Syarifudin, S.H., Notary in Banten regarding approval of the Initial Public Offering (IPO) plan which will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company agreed to change its status from a closed company to a public company with the name PT Xolare RCR Energy Tbk. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 30, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, instalasi listrik, dan instalasi konstruksi. Ruang lingkup kegiatan usaha bidang perdagangan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Ruang lingkup bidang konstruksi yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Ruang lingkup di bidang instalasi listrik mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit transmisi gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil. Ruang lingkup bidang instalasi konstruksi meliputi instalasi minyak dan gas dan instalasi konstruksi lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah PT Energi Hijau Investama.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to engage in trading, construction, electrical installation, and construction installation. The scope of business activities in the trading sector is wholesale trading of other construction materials. The scope of the construction sector is industrial building construction which includes the business of building, maintaining, and/or rebuilding buildings used for industry including the activities of changing and renovating industrial buildings.

The scope in the field of electrical installation includes the construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations in power transmission plants, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings. The scope of the construction installation field includes oil and gas installations and other construction installations. The Company started its commercial activities in 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is PT Energi Hijau Investama.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juni 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. DK.02/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

2025 dan/and 2024

Winardi Sani
Achmad Alwi
Ramdani Eka Saputra

Mochamad Bhadaiwi
Imam Buchairi
Hasnan Riswandi
Elvis Subiantoro

Ramdani Eka Saputra
Hendra Railis
Maimirza

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committees

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company’s shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 23, 2023 and Decree of the Company’s Board of Commissioners No. DK.02/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023, the composition of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan masing-masing 88 dan 77 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak dan Asosiasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total number of employees of 88 and 77 persons, respectively.

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and Associate are as follows:

Entitas Anak dan Asosiasi / Subsidiaries and Associate	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	Pembangkit Tenaga Listrik/ Power Plant	2023	99,99%	99,99%	14.399.774.356	13.187.061.524
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	Konstruksi, Industri, Perdagangan dan Pengangkutan/ Construction, Industry, Trading, and Transportation	2020	99,97%	99,97%	188.467.116.089	73.421.776.780
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak	Industri/ Industry	2019	99,998%	99,998%	44.874.408.093	39.217.336.434
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim	Pertambangan, Industri, Ketenagalistrikan, Konstruksi, dan Perdagangan/ Mining, Industry, Electricity, Construction, and trading	2021	99,98%	99,98%	34.425.660.504	23.504.223.512
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	Jakarta	Pertambangan, Industri, dan Perdagangan/ Mining, Industry, and trading	2021	99,999%	99,999%	18.614.398.105	19.302.944.520
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	Kutai Kartanegara	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99,99%	99,99%	3.063.444.197	3.472.714.169
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Arung ABI KSO (ABI KSO)	Balikpapan	Penunjang Pertambangan/ Mining Support	2024	40,00%	--	85.232.323.093	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 on January 7, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 04 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Lanjutan)

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 21 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri atas 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham BREH sebesar 99,99% bagian modal saham atau total Rp9.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Continued)

In 2021, based on Deed No. 14 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid-up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-up 1 share or a total of Rp1,000,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 21 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company has increased its share capital by Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. So that the Company's ownership of BREH shares is 99.99% of the share capital or an amount of Rp9,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama took over 0.01% of the issued and fully paid capital of 1 share or an amount of Rp1,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (“ABI”) didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar ABI sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, modal ditempatkan dan disetor ABI sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (“ABI”) was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of ABI was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, ABI's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the deed, the Company purchased 75.00% of ABI shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. Upon the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company owns 75.00% of the issued and paid in capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-in capital of 1,082,500 shares or Rp1,082,500,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Lanjutan)

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 dan pemegang saham lainnya adalah PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% sehingga kepemilikan efektifnya sebesar 100,00%.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 19 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham ABI sebesar 99,97% bagian modal saham atau total Rp13.325.670.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo mengambil 0,03% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.330 lembar saham atau total sebesar Rp4.330.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Continued)

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the Deed, the Company increased its shareholding in ABI by 24.90% from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. Due to the additional shareholding in ABI, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 4,325,670 and the other shareholder is PT Aspal Polimer Emulsindo owning 0.10% so the effective ownership is 100.00%.

On May 22, 2024, based on Deed Number 19 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of ABI shares is 99.97% of the share capital or a total of Rp13,325,670,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo takes 0.03% of the issued and paid-up capital of 4,330 shares or a total of Rp4,330,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada saat pendirian, modal dasar APE sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022 modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.333.333.500 atau terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sependengali.

Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 on July 6, 2017.

At the time of establishment, the authorized capital of APE was Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp3,333,333,500 or consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100. Based on the Deed, the Company purchased 99.99% of APE shares from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, entities under common control.

Upon the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 terdiri dari 85.163.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 320.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 20 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 90.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham APE sebesar 99,998% bagian modal saham atau total Rp16.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,002% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau total sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-in capital from the original authorized capital of Rp8,516,391,600 consisting of 85,163,916 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp3,333,333,500 consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.996% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004% in the issued and paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

On May 22, 2024, based on Deed Number 20 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 90,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. So that the Company's ownership of APE shares is 99.998% of the share capital or a total of Rp16,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama takes 0.002% of the issued and paid-up capital of 3,335 shares or a total of Rp333,500.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar MBS sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of MBS was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company purchased 99.90% ownership of MBS from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. For the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued and paid-up capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 32.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 22 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham MBS sebesar 99,98% bagian modal saham atau total Rp16.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau total sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased its authorized capital and issued and paid-in capital from an authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 to an authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 32,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.95% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05% in the issued and paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 22 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of MBS shares is 99.98% of the share capital or a total of Rp16,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes 0.02% of the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000.

Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 23 dibuat di hadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp16.273.790.000 yang terdiri atas 3.254.758.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham XBI sebesar 99,999% bagian modal saham atau total Rp18.773.540.000 dan Mochamad Bhadaiwi mengambil 0,001% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau total sebesar Rp250.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp2,500,000,000.

The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaiwi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 23 made by Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp16,273,790,000 consisting of 3,254,758,000 shares with a nominal value of Rp5 per share. So that the Company's ownership of XBI shares is 99.999% of the share capital or a total of Rp18,773,540,000 and Mochamad Bhadaiwi takes 0.001% of the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaïwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Arung ABI KSO (ABI KSO)

PT Arung ABI KSO ("ABI KSO") didirikan pada tanggal 26 November 2024 dengan Akta No. 37 dibuat di hadapan Notaris Christian Febrianto, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259439.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 30 November 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Direct Ownership (Continued)

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 on May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp5 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp5. The Company owns 99.99% interest in the issued and paid-in capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaïwi, a shareholder, owns 0.01% interest in the issued and paid-in capital of 80,000 shares or Rp400,000.

Indirect Ownership

PT Arung ABI KSO (ABI KSO)

PT Arung ABI KSO ("ABI KSO") was established on November 26, 2024 by Deed No. 37 made before Notary Christian Febrianto, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259439.AH.01.11. Tahun 2024 on November 30, 2024.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)

PT Arung ABI KSO (ABI KSO) (Lanjutan)

Pada saat pendirian, modal dasar ABI KSO sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. ABI memiliki sebesar 40% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 6.400 lembar saham atau total sebesar Rp6.400.000.000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Indirect Ownership (Continued)

PT Arung ABI KSO (ABI KSO) (Continued)

At the time of establishment, the authorized capital of ABI KSO was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp16,000,000,000 consisting of 16,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. ABI owns 40% interest in the issued and paid-in capital of 6,400 shares or a total of Rp6,400,000,000.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Financial Accounting Interpretations (SFAI) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")) of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di (Catatan 3).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement**

The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in (Note 3).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar berikut ini akan diterapkan di Indonesia sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- PSAK 221: Dampak Perubahan Tingkat Tukar Mata Uang Asing.

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut:

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117, yang menggantikan PSAK 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan *Contractual Service Margin (CSM)*, yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggungjawaban. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam PSAK 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi. PSAK 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, dimana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam PSAK 104.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2025, the Group adopted new or revised SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following standards to be adopted in Indonesia are as follows:

- SFAS 117: Insurance Contracts; and
- SFAS 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

Summarize impact of these standards were as follows:

SFAS 117: Insurance Contracts

SFAS 117, replacing SFAS 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the *Contractual Service Margin (CSM)*, which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with SFAS 104 diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims. SFAS 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in SFAS 104.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (Lanjutan)

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, PSAK 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah PSAK 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

PSAK 221: Dampak Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 117: Insurance Contracts
(Continued)

SFAS 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, SFAS 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under SFAS 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

SFAS 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 221: Dampak Perubahan Kurs
Valuta Asing (Lanjutan)

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- Sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- Kurs spot yang digunakan;
- Metode perkiraan; dan
- Risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi saat ini dan periode sebelumnya dari Grup.

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan belum diadopsi secara dini oleh Grup, dibahas dalam (Catatan 37).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statement (Continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 221: The Effects of Changes in
Foreign Exchange Rates (Continued)

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- The nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;
- The spot exchange rate(s) used;
- The estimation method; and
- The risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in (Note 37).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognized any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**b. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

e. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

	2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.069

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

f. Foreign Currency Transaction and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the consolidated financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

	2024
1 United States Dollar	16.162
1 Singapore Dollar	11.919

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

g. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Catatan 32.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**g. Transaction with Related Parties
(Continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a).
 - g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).
 - h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements Note 32.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis di mana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Derecognition of Financial Assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at *FVTPL*" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at *FVTPL*, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Derecognition of Financial Liabilities
(Continued)**

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**Reclassification of Financial
Instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Reclassification of Financial
Instruments (Continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode bergerak yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash and bank balances which have an insignificant risk of changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

j. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the moving method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

l. Pekerjaan Dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai pekerjaan dalam proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

m. Uang Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

k. Inventories (Continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Work In Process

Work in process represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the work in process for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

m. Advances

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagai proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

n. Investments in Associates

Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of share of associated is disclosed as a part of investments in associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the associates are recognized as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associates.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset Tetap

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Fixed Assets

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises their purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less than any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin	8	12,5%	Machine
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Hardware	4	25%	Hardware
Inventaris Kantor	4	25%	Office Inventory
Peralatan Pabrik	4	25%	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	4	25%	Laboratory Equipment

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Perangkat Lunak	4	25%	Software

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

o. Fixed Assets (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

Akumulasi biaya pengembangan perangkat lunak dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

p. Intangible Assets (Continued)

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred. The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

r. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

s. Employee Benefits

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit liabilities. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits liabilities.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Provisi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

t. Provision (Continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

u. Borrowings (Continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

v. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

v. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

w. Leases

The Group as a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

w. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 116 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

w. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

The Group applies SFAS 116 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

w. Leases (Continued)

The Group as a Lessee (Continued)

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect circumstances of the particular contract.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk satu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

x. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**x. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred Tax (Continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggihan
(Lanjutan)**

Pajak Tanggihan (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tanggihan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

y. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000.

Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**x. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred Tax (Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

y. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000.

The Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

y. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau Bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

y. Final Income Tax (Continued)

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

z. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**z. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan Jasa dan Aspal

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**z. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Services and Asphalt Revenues

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Group has a present right to payment of the asset;
- b. The Customer has legal title to the asset;
- c. The Group has transferred physical ownership of the assets;
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- e. The Customer has accepted the asset.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan Konstruksi dan Beban
Konstruksi (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**z. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Construction Revenues and Construction
Costs (Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan Konstruksi dan Beban
Konstruksi (Lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**z. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Construction Revenues and Construction
Costs (Continued)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**z. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For creditimpaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

aa. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the General Meeting of Shareholders.

ab. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the period/year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

ad. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

ac. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

ad. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ae. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

ae. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan
Usaha

Dalam menerapkan kebijakan Akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

a. The Use of Going Concern
Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada (Catatan 21).

**c. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Employee Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in (Note 21).

**c. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

**c. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

d. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

**c. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

d. Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa desain dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa desain yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group uses the percentage-of completion method in accounting for its fixed-price contracts to deliver design services. The use of the percentage-of completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

c. Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur *ECL*, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Functional Currency (Continued)

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Calculation of Expected Credit Loss

When measuring *ECL*, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**d. Perhitungan Cadangan Kerugian
(Lanjutan)**

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp3.276.622.253 dan Rp1.827.504.419 (Catatan 5).

**e. Penyisihan Penurunan Nilai
Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam (Catatan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Calculation of Expected Credit Loss
(Continued)**

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2025 and 2024, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp3,276,622,253 and Rp1,827,504,419, respectively (Note 5).

**e. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in (Note 8).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

f. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap
dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam (Catatan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

f. *Useful Life of Fixed Assets and
Intangible Assets*

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipfixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and intangible assets are disclosed in (Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
Aset Takberwujud**

PSAK mengharuskan dilakukannya peninjauan penurunan nilai atas aset tetap dan aset tak berwujud ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Penentuan jumlah bersih yang dapat dipulihkan dari aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan akhir aset tersebut.

Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat berdampak buruk secara material pada hasil operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**g. Impairment of Fixed Assets and
Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and Intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2025 and 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment (Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

h. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

i. Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup telah melakukan peninjauan terhadap nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebanyak mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Peninjauan Grup terhadap pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan sementara yang dapat dikurangkan dapat dilakukan berdasarkan tingkat dan waktu penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan laba kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each of of reporting period and reduced the value of such assets as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of deferred tax assets. The Groups's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences can be deductible based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectations toward income and expenses, as well as the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficiemt taxable income to allow it use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	32.126.496	7.590.073
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.073.533.376	14.645.522.873
PT Bank Central Asia Tbk	787.573.475	273.940.445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.047.567	7.106.404.494
PT Bank KB Bukopin Tbk	60.855.614	61.093.984
PT Bank UOB Indonesia	46.035.411	49.221.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.373.509	107.466.251
PT Bank Sumsel Babel	1.829.244	4.304.244
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.675.009	1.975.009
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.467.225	278.542.695
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.025.314	9.481.599
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.313.635	2.745.356.355
Jumlah	<u>16.353.855.875</u>	<u>25.290.899.262</u>

Entitas Anak, MBS, memiliki saldo kas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia sebesar Rp204.820.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash on Hand		
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.073.533.376	14.645.522.873
PT Bank Central Asia Tbk	787.573.475	273.940.445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.047.567	7.106.404.494
PT Bank KB Bukopin Tbk	60.855.614	61.093.984
PT Bank UOB Indonesia	46.035.411	49.221.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.373.509	107.466.251
PT Bank Sumsel Babel	1.829.244	4.304.244
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.675.009	1.975.009
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.467.225	278.542.695
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.025.314	9.481.599
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.313.635	2.745.356.355
Total	<u>16.353.855.875</u>	<u>25.290.899.262</u>

A Subsidiary, MBS, has a cash balance at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is used as collateral for PT Asuransi Kredit Indonesia amounting to Rp204,820,000.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 33.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2025	2024
Piutang yang Belum Ditagihkan	1.889.038.133	8.798.405.971
Piutang yang Sudah Ditagihkan		
PT Servo Lintas Raya	35.379.808.022	31.040.377.844
PT Asta Rekayasa Unggul	4.521.783.375	--
PT Mutiara Tanjung Lestari	3.823.923.362	2.666.012.208
Sulzer Singapore Pte Ltd	2.656.994.391	--
PT Pertamina Hulu Rokan	1.270.315.200	--
PT Citra Mandiri Pratama	1.003.900.000	1.003.900.000
PT Mega Puspa Raya	179.230.000	179.230.000
PT Agungkarya Rekalestari	154.454.120	154.454.120
PT Deltamarga Adyatama	94.829.000	37.541.000
CV Larissa Kontruksi	54.000.000	54.000.000
CV Dwi Cipta Sarana	50.000.000	50.000.000
PT Karya Jaya Utama Mandiri	--	9.257.026.282
CV Nabiela Cooperation	--	1.065.636.846
PT Pandji Bangun Persada	--	179.791.880
PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	96.237.000
PT Bondall Kumala Jaya	--	82.140.000
Lain-lain (Dibawah Rp50.000.000)	35.490.000	65.158.615
Sub Jumlah	51.113.765.603	54.729.911.766
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.276.622.253)	(1.827.504.419)
Jumlah	47.837.143.350	52.902.407.347

Piutang yang belum ditagihkan merupakan klaim atas pekerjaan kepada PT Argo Sanjoyo Adhitama per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.889.038.133 dan Rp8.798.405.971.

b. Berdasarkan Umur

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	21.300.914.607	21.159.313.341
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	5.362.936.133	22.445.226.947
31 - 60 Hari	6.144.614.391	21.645.000
61 - 90 Hari	3.559.084.166	8.650.505.510
Lebih dari 90 Hari	14.746.216.306	2.453.220.968
Sub Jumlah	51.113.765.603	54.729.911.766
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.276.622.253)	(1.827.504.419)
Jumlah	47.837.143.350	52.902.407.347

5. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Account receivables third parties consist of the following:

a. By Customer

	2025	2024
Unbilled Receivable		
Billed Receivable		
PT Servo Lintas Raya		31.040.377.844
PT Asta Rekayasa Unggul		--
PT Mutiara Tanjung Lestari		2.666.012.208
Sulzer Singapore Pte Ltd		--
PT Pertamina Hulu Rokan		--
PT Citra Mandiri Pratama		1.003.900.000
PT Mega Puspa Raya		179.230.000
PT Agungkarya Rekalestari		154.454.120
PT Deltamarga Adyatama		37.541.000
CV Larissa Kontruksi		54.000.000
CV Dwi Cipta Sarana		50.000.000
PT Karya Jaya Utama Mandiri		9.257.026.282
CV Nabiela Cooperation		1.065.636.846
PT Pandji Bangun Persada		179.791.880
PT Pejagan Pemalang Tol Road		96.237.000
PT Bondall Kumala Jaya		82.140.000
Others (Each below Rp50,000,000)		65.158.615
Sub Total		54.729.911.766
Allowance for Impairment Losses		(1.827.504.419)
Total		52.902.407.347

Unbilled receivables represent claims for work to PT Argo Sanjoyo Adhitama as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,889,038,133 and Rp8,798,405,971, respectively.

b. By Aging Categories

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	21.300.914.607	21.159.313.341
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	5.362.936.133	22.445.226.947
31 - 60 Hari	6.144.614.391	21.645.000
61 - 90 Hari	3.559.084.166	8.650.505.510
Lebih dari 90 Hari	14.746.216.306	2.453.220.968
Sub Total	51.113.765.603	54.729.911.766
Allowance for Impairment Losses	(3.276.622.253)	(1.827.504.419)
Total	47.837.143.350	52.902.407.347

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**c. Mutasi Saldo Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal Tahun	1.827.504.419	383.684.120
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 31)	(403.189.263)	--
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 30)	<u>1.852.307.097</u>	<u>1.443.820.299</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>3.276.622.253</u>	<u>1.827.504.419</u>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian piutang usaha dijaminan atas utang bank (Catatan 20).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan retensi yang belum ditagihkan oleh Grup kepada PT Servo Lintas Raya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.152.588.400 dan Rp2.207.567.668.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

**c. Movements in The Balance Allowance
for Impairment Losses On Trade
Receivables Third Parties**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal Tahun	1.827.504.419	383.684.120
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 31)	(403.189.263)	--
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 30)	<u>1.852.307.097</u>	<u>1.443.820.299</u>
Saldo Akhir Tahun	<u>3.276.622.253</u>	<u>1.827.504.419</u>

All account receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, account receivables are partially pledged as collateral for bank loans (Note 20).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account receivables is disclosed in Note 33.

6. CONTRACT ASSET

Contract assets represent retention that has not been billed by the Group to PT Servo Lintas Raya as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp13,152,588,400 and Rp2,207,567,668, respectively.

The Group does not provide an allowance for impairment losses on contract asset because management believes that the entire balance is collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset kontrak sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

6. CONTRACT ASSET (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract asset is disclosed in Note 33.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	2025	2024	
Piutang Karyawan	428.859.698	198.600.000	Employee Receivables
Piutang Deposit	312.165.067	14.780.814.545	Deposit Receivables
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	32.094.256	41.825.000	Other (Each Below Rp50,000,000)
Jumlah	773.119.021	15.021.239.545	Total

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Other receivables third parties consist of the following:

Piutang karyawan merupakan tagihan Grup kepada karyawan yang timbul antara lain dari pinjaman atau pembayaran terlebih dahulu atas beban tertentu. Penyelesaian piutang tersebut dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan setiap bulan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan, hingga seluruh saldo piutang dilunasi. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang karyawan dapat tertagih seluruhnya seiring dengan adanya sistem pemotongan gaji secara rutin, sehingga risiko tidak tertagih relatif rendah.

Employee receivables comprises amounts due from the employee arising, among others, from loans or advances made on their behalf for certain expenses. Settlement of these receivables is carried out through monthly payroll deductions from the employee in accordance with agreed terms, until the outstanding balance is fully settled. Management believes that these receivables from employee are fully collectible given the regular payroll deduction mechanism, and therefore the risk of non-collection is relatively low.

Piutang Deposit merupakan deposit atas pembelian bahan baku aspal dan pembangunan pabrik dengan rincian sebagai berikut:

Deposit Receivables are deposits for the purchase of asphalt raw materials and factory construction with the following details:

	2025	2024	
Coretax	166.657.467	--	Coretax
PT Collyer Bahari Service	50.000.000	--	PT Collyer Bahari Service
PT Mitrabun Anugrah Semesta	44.728.200	--	PT Mitrabun Anugrah Semesta
PT Marindo Investama	38.325.000	--	PT Marindo Investama
PT Kurnia Mutu Niagapratama	12.454.400	--	PT Kurnia Mutu Niagapratama
PT Chae Julang Perkasa	--	8.754.058.450	PT Chae Julang Perkasa
PT Sulthan Teknik Sejahtera	--	6.026.756.095	PT Sulthan Teknik Sejahtera
Jumlah	312.165.067	14.780.814.545	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum Jatuh Tempo	669.383.493	14.822.639.545
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	98.349.999	101.962.381
31 - 60 Hari	16.500.000	685.178.334
61 - 90 Hari	6.500.000	203.924.761
Lebih dari 90 Hari	5.268.436.763	4.107.053.562
Jumlah	<u>6.059.170.255</u>	<u>19.920.758.583</u>

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain pihak ketiga sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Other receivables third parties receivable by aging schedule are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum Jatuh Tempo	14.822.639.545	14.822.639.545
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Days	101.962.381	101.962.381
31 - 60 Days	685.178.334	685.178.334
61 - 90 Days	203.924.761	203.924.761
More than 90 Days	4.107.053.562	4.107.053.562
Total	<u>19.920.758.583</u>	<u>19.920.758.583</u>

The Group does not provide an allowance for impairment losses on receivables because management believes that all balances are collectible.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables from third parties as disclosed in Note 33.

8. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persediaan Bahan Baku	6.909.381.826	3.741.705.612
Persediaan Barang Jadi	2.306.802.452	3.851.829.529
Persediaan Barang Dagang	343.111.986	1.605.074.740
Material untuk Emulsi	815.586.277	2.434.674.844
Jumlah	<u>10.374.882.541</u>	<u>11.633.284.725</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Jumlah persediaan yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29b)	21.779.361.716	20.982.823.549

8. INVENTORIES

Raw Material
Finished Goods Inventory
Trade Goods Inventory
Materials for Emulsions

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

The amount of inventories allocated to cost of revenues are as follows:

Cost of Revenues
(Note 29b)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan dijaminan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp5.908.793.969 dan Rp983.500.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Finished goods and supporting materials are insured with PT BRI Asuransi Indonesia against fire and other risks with insurance values as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp5,908,793,969 and Rp983,500,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	2025	2024	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9.622.878.363	3.923.128.533	Purchase Advances for Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Material	5.637.081.472	1.414.992.607	Purchase Advances for Material
Uang Muka Investasi	--	400.000.000	Advances Investment
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	322.659.233	77.968.123	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	15.582.619.068	5.816.089.263	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok sebelum barang atau jasa diterima oleh Grup. Setelah aset tetap tersebut diterima dan siap digunakan, saldo uang muka direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Sampai dengan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap yang telah direalisasikan sebesar Rp5.699.749.830.

Uang muka pembelian material merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian bahan atau material yang digunakan dalam kegiatan operasional atau proyek Grup. Pada saat material diterima, saldo uang muka tersebut direklasifikasi menjadi persediaan. Sampai dengan 31 Desember 2025, uang muka pembelian material yang telah direalisasikan sebesar Rp4.222.088.865.

Purchase advances for fixed assets are payments made to suppliers before goods or services are received by the Group. Once the fixed assets are received and ready for use, the advance payment balance is reclassified to the relevant fixed asset account. As of December 31, 2025, realized advance payments for fixed assets amounted to Rp5,699,749,830.

Purchase advances for materials are payments made in advance to suppliers for the purchase of materials used in the Group's operations or projects. Upon receipt of the materials, the advance payment balance is reclassified as inventory. As of December 31, 2025, realized advance payments for materials amounted to Rp4,222,088,865.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PEKERJAAN DALAM PROSES

10. WORK IN PROCESS

	2025	2024	
PT Servo Lintas Raya	52.995.911.138	--	PT Servo Lintas Raya
Jumlah	52.995.911.138	--	Total

Berdasarkan Kontrak Nomor 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 Tanggal 10 Februari 2025 dengan adendum Kontrak terakhir Tanggal 5 November 2025, Entitas anak Perusahaan (ABI) melakukan pekerjaan Konstruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara sepanjang 36KM dengan nilai kontrak sebesar Rp277.200.000.000. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 12 bulan (Tanggal 3 Maret 2025 sampai 3 Maret 2026). Progres penyelesaian pekerjaan fisik adalah sebesar 61,069% dan sampai dengan 31 Desember 2025 nilai pekerjaan dalam proses adalah sebesar Rp36.775.661.138.

Based on Contract Number 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 dated February 10, 2025 with latest contract addendum dated November 5, 2025, A Subsidiary (ABI) entered into a work contract for the Improvement of the 36KM Coal Hauling Road with a contract value of Rp277,200,000,000. The project duration is 12 months (dated March 3, 2025 until March 3, 2026). The completion of physical work has reached 61.069% and as of December 31, 2025, the value of work in progress is Rp36,775,661,138.

Berdasarkan Kontrak Nomor 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dengan adendum Kontrak terakhir Tanggal 31 Desember 2025, Entitas induk Perusahaan (XOLA) melakukan pekerjaan Konstruksi Pembangunan Wisma Titan dengan nilai kontrak sebesar Rp70.000.000.000. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 10 bulan (Tanggal 1 Mei 2025 sampai 20 Februari 2026). Progres penyelesaian pekerjaan fisik adalah sebesar 63,955% dan sampai dengan 31 Desember 2025 nilai pekerjaan dalam proses adalah sebesar Rp16.220.250.000.

Based on Contract Number 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 dated June 30, 2025 with latest contract addendum dated December 31, 2025, A Parent (XOLA) entered into a Construction Contract for the Titan Residence with a contract value of Rp70,000,000,000. The project duration is 10 months (dated May 1, 2025 until February 20, 2026). The completion of physical work has reached 63.955% and as of December 31, 2025, the value of work in progress is Rp16,220,250,000.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2025	2024	
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	1.000.000.000	1.000.000.000	Pledged Time Deposits
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	85.000.000	85.000.000	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	1.085.000.000	1.085.000.000	Total

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Deposito berjangka dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi kepada asosiasi melalui entitas anak (ABI) dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
	2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp	2025 Rp	2024 Rp
PT Arung ABI KSO	40,00%	0,00%	6.400.000.000	--	11.456.260.351	--
			6.400.000.000	--	11.456.260.351	--

ABI memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Grup pada PT Arung ABI KSO seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Grup dengan entitas asosiasi:

	2025	2024	
Saldo Awal Investasi pada Asosiasi	--	--	Beginning Balance of Investment in Associate
Reklasifikasi	400.000.000	--	Reclassification
Penambahan	6.000.000.000	--	Addition
Dividen Kas Tahun Berjalan	--	--	Cash Dividend for the Year
Penyerapan Laba Bersih	5.056.260.351	--	Absorb of Net Income
Penyerapan Laba Komprehensif	--	--	Absorb of Net Comprehensive Income
Saldo Akhir Investasi pada Asosiasi	11.456.260.351	--	Ending Balance of Investment in Associate

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in an associates entity is an investment in the associates through a subsidiaries (ABI), with the details as follows:

ABI has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

The following table summarises the financial information of the Group's investment in PT Arung ABI KSO as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Group's interest in associate:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.659.693.751	2.704.830.015
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	7.250.640.432	453.898.325
Jumlah	10.910.334.183	3.158.728.340

Bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, inventaris laboratorium, serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.842.318.071 dan Rp17.599.456.334 untuk properti asuransi sedangkan untuk asuransi kendaraan masing-masing sebesar Rp18.008.642.040 dan Rp6.061.350.000. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki sebidang tanah yang sampai saat laporan ini diterbitkan masih dalam proses balik nama Sertifikat Hak Milik (SHM) namun seluruh proses jual belinya sudah dibayarkan secara lunas. Tanah pertama berlokasi di Kutai, Kalimantan Timur dengan luas 9.680 m² dan tanah lainnya berlokasi di Tuban, Jawa Timur dengan total luas 8.590 m² dan berlokasi di Muara Dua, Sumatera Selatan dengan total luas 16.400 m².

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian aset tetap berupa mesin dan peralatan dijaminkan atas utang bank (Catatan 20).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024
General and Administrative Expenses (Note 30)	3.659.693.751	2.704.830.015
Cost of Revenues (Note 29)	7.250.640.432	453.898.325
Total	10.910.334.183	3.158.728.340

Buildings, machinery and equipment, office inventory, laboratory equipment, and vehicles are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks based on a policy package with a total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp15,842,318,071 and Rp17,599,456,334 for property insurance and Rp18,008,642,040 and Rp6,061,350,000 for vehicle insurance, respectively. The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

The Group owns a parcel of land which until the issuance of this report is still in the process of transferring the name of the Certificate of Ownership (SHM) but the entire sale and purchase process has been paid in full. The first land is located in Kutai, East Kalimantan with an area of 9,680 m² and the other land is located in Tuban, East Java with a total area of 8,590 m² and located in Muara Dua, South Sumatera with a total area of 16,400 m².

For the period ended December 31, 2025 and 2024, the Group believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, some fixed assets in the form of machinery and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan tidak terdapat aset yang berasal dari hibah.

Aset dalam Pengerjaan

Persentase aset proyek dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ Estimated Years of Completion	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Mesin	--	46.630.554	2026	Machine
Bangunan	19%	6.899.077.734	2026	Building
Jumlah		6.945.708.288		Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Bangunan	3%	5.578.908.536	2026	Building
Jumlah		5.578.908.536		Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Group has no contractual commitments to acquire fixed assets, no assets that are temporarily unused, no assets that are fully depreciated and still in use, no assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale, and no assets from grants.

Assets in Progress

The percentage of project assets in progress are as follows:

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2025	2024	
Jaminan Uang Muka	1.050.000.000	1.225.000.000	Advance Payment Bond
Jaminan Pelaksanaan	1.184.400.000	1.150.000.000	Performance Bond
Lainnya	1.781.815	1.782.517	Others
Jumlah	2.236.181.815	2.376.782.517	Total

Jaminan uang muka merupakan saldo jaminan uang muka konstruksi milik Perusahaan pada PT Asuransi Kredit Indonesia atas jaminan pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi pembangunan Wisma Titan dengan PT Servo Lintas Raya sebesar Rp1.050.000.000 dan Rp1.225.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The advance payment guarantee is the Company's construction advance payment guarantee balance with PT Asuransi Kredit Indonesia for the guarantee of the construction project for the Wisma Titan building with PT Servo Lintas Raya amounting to Rp1,050,000,000 and Rp1,225,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan uang muka merupakan saldo bank garansi milik ABI (entitas anak) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas jaminan pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi peningkatan jalan hauling batubara dengan PT Servo Lintas Raya sebesar Rp693.000.000, pada tanggal 31 Desember 2025.

Jaminan pelaksanaan merupakan saldo bank garansi milik PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan PLTS dengan PT GAG Nikel sebesar Rp1.150.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advance payment bond is the bank guarantee balance owned by ABI (a subsidiary) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the guarantee of the implementation of the construction work project for improving the coal hauling road with PT Servo Lintas Raya amounting to Rp693,000,000, as of December 31, 2025.

Performance bond is the bank guarantee balance owned by PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) which is placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the PLTS construction project with PT GAG Nikel amounting to Rp1,150,000,000 as of December 31, 2024.

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2025	2024
Pihak Ketiga		
PT Servo Lintas Raya	3.196.018.767	--
PT Serasan Sekundang Mandiri	2.722.250.000	--
CV Alam Tunggal Semesta	2.407.212.600	--
PT Tito Persada Mandiri	1.998.142.500	267.710.000
PT Zheng Yuan Indonesia MOI	580.000.000	--
PT Mitrabun Anugrah Semesta	409.390.200	--
PT Riser Jaya Nusaindo	374.294.559	--
PT Lima Pilar Konstruksi	208.475.421	--
PT Prima Indah Lestari	119.436.009	--
PT Enceha Pacific	--	90.972.000
PT Fortuna Petrostar Energi	--	61.500.000
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	116.000.178	4.000.000
Jumlah	12.131.220.234	424.182.000

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha - pihak ketiga sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Third Parties
PT Servo Lintas Raya
PT Serasan Sekundang Mandiri
CV Alam Tunggal Semesta
PT Tito Persada Mandiri
PT Zheng Yuan Indonesia MOI
PT Mitrabun Anugrah Semesta
PT Riser Jaya Nusaindo
PT Lima Pilar Konstruksi
PT Prima Indah Lestari
PT Enceha Pacific
PT Fortuna Petrostar Energi
Others (bellow Rp100,000,000)

Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables – third parties is disclosed in Note 33.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Biaya Proyek	609.157.793	--
Tunjangan Hari Raya	531.812.207	387.605.766
Operasional	394.081.318	214.110.246
Jasa Profesional	146.350.000	93.000.000
Proyek	--	1.387.939
Lain-lain	10.425.001	23.259.549
Jumlah	1.691.826.319	719.363.500

16. ACCRUED EXPENSES

Project Expenses
Religious Holiday Allowance
Operational
Professional Fees
Project
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas biaya yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

16. ACCRUED EXPENSES (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 33.

17. PROVISI PEMELIHARAAN

Provisi pemeliharaan merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban Grup berdasarkan klausul *defect liability* dalam kontrak konstruksi. Provisi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan terkait telah dipenuhi dan diukur sebesar estimasi terbaik atas pengeluaran sebesar masa depan, dengan mempertimbangkan pengalaman historis serta risiko spesifik proyek. Provisi tersebut diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu 6–12 bulan setelah penyelesaian proyek. Saldo provisi pemeliharaan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp6.576.294.200.

17. PROVISION FOR MAINTENANCE

Provision for maintenance represents the estimated costs to fulfill the Group's obligations under defect liability clauses in construction contracts. The provision is recognized upon satisfaction of the related performance obligations and is measured at the best estimate of expected future expenditures, based on historical experience and project-specific risk assessments. The provision is expected to be utilized within 6–12 months after project completion. The balance of provision for maintenance as of the reporting date amounted to Rp6,576,294,200.

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

	2025	2024	
PT Servo Lintas Raya	34.548.616.930	969.729.330	PT Servo Lintas Raya
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.977.898	--	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Kris Jaya Perkasa	--	53.560.000	PT Kris Jaya Perkasa
Jumlah	<u>34.559.594.828</u>	<u>1.023.289.330</u>	Total

Mutasi liabilitas kontrak disajikan sebagai berikut:

Contract liabilities movements are presented as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	1.023.289.330	--	Beginning Balance
Penambahan	121.449.880.010	1.023.289.330	Addition
Realisasi	(87.913.574.512)	--	Realization
Saldo Akhir	<u>34.559.594.828</u>	<u>1.023.289.330</u>	Ending Balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK (Lanjutan)

PT Servo Lintas Raya

Berdasarkan Kontrak Nomor 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 Tanggal 10 Februari 2025 dengan addendum Kontrak terakhir Tanggal 5 November 2025, Entitas anak Perusahaan (ABI) melakukan pekerjaan Konstruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara sepanjang 36KM dengan nilai kontrak sebesar Rp277.200.000.000. Liabilitas kontrak yang belum terealisasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.979.166.930. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 12 bulan (Tanggal 3 Maret 2025 sampai 3 Maret 2026).

Berdasarkan Kontrak Nomor 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dengan addendum Kontrak terakhir Tanggal 31 Desember 2025, Entitas induk Perusahaan (XOLA) melakukan pekerjaan Konstruksi Pembangunan Wisma Titan dengan nilai kontrak sebesar Rp70.000.000.000. Liabilitas kontrak yang belum terealisasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.569.450.000. Jangka Waktu pengerjaan pekerjaan adalah selama 10 bulan (Tanggal 1 Mei 2025 sampai 20 Februari 2026).

PT Waskita Beton Precast

Pada 31 Desember 2025, Entitas anak (MBS) menerima pemesanan aspal modifikasi senilai Rp10.977.898.

18. CONTRACT LIABILITIES (Continued)

PT Servo Lintas Raya

Based on Contract Number 015a/PKS/SLR-ABI/II/2025 dated February 10, 2025 with latest contract addendum dated November 5, 2025, A Subsidiary (ABI) entered into a work contract for the Improvement of the 36KM Coal Hauling Road with a contract value of Rp277,200,000,000. The Unrealized contract liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp26,979,166,930. The project duration is 12 months (dated March 3, 2025 until March 3, 2026).

Based on Contract Number 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025 dated June 30, 2025 with latest contract addendum dated December 31, 2025, A Parent (XOLA) entered into a Construction Contract for the Titan Residence with a contract value of Rp70,000,000,000. The Unrealized contract liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp7,569,450,000. The project duration is 10 months (dated May 1, 2025 until February 20, 2026).

PT Waskita Beton Precast

On December 31, 2025, the subsidiary (MBS) received an order for modified asphalt amounting to Rp10,977,898.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Rincian utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

Details of consumer financing debt are presented as follows:

	2025	2024	
Bagian jangka pendek			Short-term Portion
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	4.919.386.543	--	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.322.828.751	--	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Sembrani Finance Indonesia	684.220.220	--	PT Sembrani Finance Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	573.675.052	517.498.012	PT Hino Finance Indonesia
PT BFI Finance Indonesia Tbk	506.268.000	--	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Dipo star finance	445.424.015	--	PT Dipo star finance
PT Toyota Astra Financial Services	429.395.799	--	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	333.593.077	315.696.758	PT BCA Finance
PT Bank Jasa Jakarta	290.630.712	--	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mandiri Tunas Finance	194.923.400	176.663.588	PT Mandiri Tunas Finance
Sub Jumlah	9.700.345.569	1.009.858.358	Sub Total
Bagian jangka panjang			Long-term Portion
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	2.510.175.538	--	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Sembrani Finance Indonesia	1.367.316.424	--	PT Sembrani Finance Indonesia
PT Dipo star finance	681.070.166	--	PT Dipo star finance
PT Toyota Astra Financial Services	516.448.887	--	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	444.205.093	--	PT Bank Jasa Jakarta
PT Hino Finance Indonesia	362.985.120	936.660.178	PT Hino Finance Indonesia
PT BFI Finance Indonesia Tbk	337.512.000	--	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	238.257.685	--	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT BCA Finance	173.822.480	507.415.557	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	122.880.474	317.803.875	PT Mandiri Tunas Finance
Sub Jumlah	6.754.673.867	1.761.879.610	Sub Total
Jumlah	16.455.019.436	2.771.737.968	Total

Mutasi utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

Consumer financing debt movements are presented as follows:

	2025	2024	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	18.612.716.415	3.108.867.400	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(2.157.696.979)	(337.129.432)	Less The Future Financial Expenses
Pembiayaan - Bersih	16.455.019.436	2.771.737.968	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(9.700.345.569)	(1.009.858.358)	Less Current Maturity Within One Year
Bagian Jangka Panjang	6.754.673.867	1.761.879.610	Long Term Portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 5,53% sampai dengan 10,35% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun oleh entitas Perusahaan dan Entitas Anak ABI. Grup mengasuransikan untuk seluruh risiko selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)

Consumer financing debt is financing debt for the procurement of fixed assets with an interest rate of between 5.53% to 10.35% per annum with an installment period of between 3 years by the Company and ABI Subsidiary Entities. The Group insures for all risks during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 33.

20. UTANG BANK

20. BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.815.000.000	21.920.386.958	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	26.815.000.000	21.920.386.958	Total

Berdasarkan akta addendum perjanjian kredit modal kerja konstruksi (KMKK) *Withdrawal Approval (W/A)* Nomor. 120, Grup mendapat fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dalam rangka pembiayaan proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, dan PT Bumiraya Energi Hijau sebagai kontraktor utama untuk pengerjaan proyek atau pengadaan barang dan jasa yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta. Dengan Alokasi Plafond sebagai berikut:

Based on the addendum deed to the construction working capital credit agreement (KMKK) *Withdrawal Approval (W/A)* No. 120, the Group received a construction working capital credit facility with a palfond of Rp30,000,000,000 which is used to finance the Company's working capital in order to finance projects won and carried out by PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, and PT Bumiraya Energi Hijau as the main contractor for project work or procurement of goods and services whose sources of funds come from the State Budget (APBN), State-Owned Enterprises (BUMN) and the private sector. With the following Ceiling Allocation:

1. *Plafond* untuk PT Xolare RCR Energy Tbk, sebesar Rp13.000.000.000;
2. *Plafond* untuk PT Modifikasi Bitumen Sumatera sebesar Rp17.000.000.000;

1. *Plafond* for PT Xolare RCR Energy Tbk, amounting to Rp13,000,000,000;
2. *Plafond* for PT Modifikasi Bitumen Sumatera amounting to Rp17,000,000,000;

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit wajib dilunasi oleh debitur dalam jangka waktu berikut:

1. *Plafond* sebesar Rp13.000.000.000 terhitung sejak tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan tanggal akad addendum perjanjian kredit ditandatangani; dan
2. *Plafond* sebesar Rp30.000.000.000 jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak jatuh tempo fasilitas kredit yang lalu yaitu tanggal 19 September 2025. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 19 September 2026.

Apabila diperlukan perpanjangan jangka waktu kredit, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, suplesi kredit dan sebagainya akan diatur kemudian atas dasar pertimbangan Kreditor terhadap Perusahaan yang akan dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian tambahan (addendum) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian.

Suku Bunga, Provisi, Denda, Biaya Administrasi, dan Biaya Lainnya

1. Suku Bunga kredit adalah sebesar 11,00% p.a efektif pertahun dibayarkan secara tertib setiap bulan secara *point to point* sesuai tanggal realisasi, jika tanggal realisasi melebihi tanggal 25, maka selambat-lambatnya dibayar pada tanggal 25 setiap bulan.
2. Untuk penyediaan fasilitas kredit ini, debitur diwajibkan membayar provisi 0,25% dari Rp30.000.000.000 sehingga biaya provisi menjadi sebesar Rp75.000.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan addendum.
3. Apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan pembayaran/penurunan maksimum kredit, maka debitur akan dikenakan denda bunga sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku.

20. BANK LOAN (Continued)

Credit must be repaid by the debtor within the following period:

1. *Plafond* of Rp13,000,000,000 starting from June 23, 2024 until the date the addendum to the credit agreement is signed; and
2. *Plafond* amounting to Rp30,000,000,000 with a period of 12 (twelve) months from the maturity date of the previous credit facility, which is September 19, 2025. This loan has been extended until September 19, 2026.

If it is necessary to extend the credit period, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, *credit supplementation* and so on will be arranged later on the basis of the Creditor's consideration of the Company which will be stated in a form of additional agreement (addendum) which is an integral part of the agreement.

Interest Rates, Provisions, Fines, Administration Fees, and Other Costs

1. Credit interest rate is 11.00% p.a effective per year payable in an orderly manner every month on a point to point basis according to the date of realization, if the date of realization exceeds the 25th, then at the latest paid on the 25th of each month.
2. For the provision of this credit facility, the debtor is required to pay provision of 0.25% from Rp30,000,000,000 so that the provision fee amounted to Rp75,000,000 paid in full before the signing of the addendum.
3. In the event of arrears or late payment / decrease in the maximum credit, the debtor will be subject to an interest penalty (penalty rate) of 50% of the applicable interest rate.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Suku Bunga, Provisi, Denda, Biaya
Administrasi, dan Biaya Lainnya (Lanjutan)

4. Biaya administrasi sebesar Rp30.000.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan addendum perjanjian kredit.
5. Biaya materai, biaya Notaris dan biaya pejabat pembuat akta Tanah (PPAT) dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman ini.

Jaminan

Agunan Pokok

- a. Agunan pokok berupa persediaan material dengan nilai pengikatan Rp5.000.000.000;
- b. Agunan berupa piutang material dan piutang proyek yang sedang dan akan dikerjakan Perusahaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.000.000.000.

Agunan Tambahan

- a. Sebidang tanah hak Guna Bangunan Nomor 0005/Mranak luas tanah 3.074 M² atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp6.943.614.000.
- b. Sebidang tanah hak guna bangunan Nomor: 00024/Dalam, luas tanah 9.243 M² atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp5.305.507.000.
- c. Dua bidang tanah dengan hak guna bangunan nomor: 00019/Karangasem dan nomor: 00020/karangasem, masing-masing memiliki luas 3.630 M² dan 4.960 M² diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.080.250.000.
- d. Sebidang tanah hak milik nomor: 07032/Lebak Bulus dengan luas 170 M² atas nama Mochamad Bhadaiwi diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.883.800.000.

20. BANK LOAN (Continued)

Interest Rates, Provisions, Fines,
Administration Fees, and Other Costs
(Continued)

4. Administration fee of Rp30,000,000 paid in full before the signing of the addendum to the credit agreement.
5. Stamp duty, Notary fees and Land Deed Official (PPAT) fees and other costs incurred in connection with the provision of this loan.

Guarantee

Principal Collateral

- a. Principal collateral in the form of material inventory with a binding value of Rp5,000,000,000;
- b. Collateral in the form of material receivables and project receivables that are and will be carried out by the Company with a binding value of Rp30,000,000,000.

Additional Collateral

- a. A piece of land of Building Rights Title Number 0005/Mranak with a land area of 3,074 M² in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo bound with first rank mortgages amounting to Rp6,943,614,000.
- b. A piece of land of building use right Number: 00024/Dalam, a land area of 9,243 M² under the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera bound with mortgages amounting to Rp5,305,507,000.
- c. Two parcels of land with building use rights number: 00019/Karangasem and number: 00020/karangasem, each having an area of 3,630 M² and 4,960 M² bound with mortgage rights amounting to Rp4,080,250,000.
- d. A piece of land right number: 07032/Lebak Bulus with an area of 170 M² in the name of Mochamad Bhadaiwi is bound with a mortgage of Rp4,883,800,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Agunan Tambahan (Lanjutan)

- e. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo telah dilakukan pengikatan dengan Fidusia sebesar Rp2.435.720.000.
- f. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang telah dilakukan pengikatan fidusia sebesar Rp2.667.710.000.
- g. Kas Deposito dengan Nomor Warkat DC 2660525 atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.

Grup tidak diperbolehkan untuk:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dan *go public*;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg/avalis*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan lainnya kepada pihak lain, kecuali yang ada saat ini;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi penjualan;
- d. Melakukan penarikan ataupun penjualan agunan sebagian tanpa persetujuan kreditur;
- e. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini;
- f. Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis Perusahaan kecuali yang telah ada saat ini;
- g. Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham;
- h. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 20%;

20. BANK LOAN (Continued)

Additional Collateral (Continued)

- e. *Additional collateral in the form of machinery and plant equipment in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo has been bound with Fiduciary amounting to Rp2,435,720,000.*
- f. *Additional collateral in the form of machinery and plant equipment on behalf of PT Modifikasi Bitumen Sumatera which has been bound by fiduciary amounting to Rp2,667,710,000.*
- g. *Cash deposit with DC 2660525 in the name of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.*

The Group is not allowed to:

- a. *Conducting mergers, acquisitions, sale of Company assets and going public;*
- b. *Binding itself as a guarantor (borg/avalis) to other parties and/or pledging other assets to other parties, except for the existing ones;*
- c. *Making changes to the articles of association or changing the composition of the management, shareholders and sales composition;*
- d. *Withdrawing or selling partial collateral without the approval of creditors;*
- e. *Investing in shares, except for existing ones;*
- f. *Providing receivables to shareholders outside the interests of the Company's business processes, except those that already exist;*
- g. *Settle or pay debts to shareholders;*
- h. *Making dividend distributions to shareholders of more than 20%;*

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Grup tidak diperbolehkan untuk: (Lanjutan)

- i. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya;
- j. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- k. Memberikan tambahan pinjaman kepada pengurus dan/atau pemegang saham kecuali yang telah ada saat ini;
- l. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya; dan
- m. Menyewakan aset yang diagunkan di kreditur kepada pihak lain.

Atas fasilitas kredit yang diterima, Grup terikat beberapa batasan antara lain:

- EBITDA harus positif;
- Menjaga *Net Working Capital* (Aktiva Lancar- Utang Lancar) selalu positif;
- Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 300%;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 150%.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Grup menerima surat waiver dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas rencana pembagian dividen sebesar 30%, yang melebihi batas maksimum 20% sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman. Surat waiver tersebut merupakan persetujuan Bank atas permohonan Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen di atas ketentuan tersebut.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan anggaran dasar menjadi perusahaan terbuka berkaitan dengan Penawaran Umum.

20. BANK LOAN (Continued)

The Group is not allowed to: (Continued)

- i. Conducting transactions with someone or a party including but not limited to affiliated Companies;
- j. Making interest payments on shareholder loans;
- k. Providing additional loans to the management and/or shareholders except the existing ones;
- l. Receive new loans from other banks or other financial institutions; and
- m. Leasing assets pledged to creditors to other parties.

For the credit facilities received, the Group is bound by several restrictions, including:

- EBITDA must be positive;
- Maintain *Net Working Capital* (Current Assets-Current Liabilities) always positive;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* value of maximum 300%;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* of minimum 150%.

On June 11, 2025, the Group received a waiver letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding the planned dividend distribution of 30%, which exceeds the maximum limit of 20% stipulated in the loan facility agreement. The waiver constitutes the Bank's approval of the Company's request to distribute dividends above the prescribed limit.

Based on Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, the Company has received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding changes to the articles of association to become a public company in connection with the Public Offering.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 33.

Mutasi atas saldo utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	21.920.386.958	8.449.964.947	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Pokok	(38.034.250.743)	(24.662.888.999)	<i>Payment of Principal</i>
Pembayaran Bunga	(1.661.510.896)	(302.383.317)	<i>Payment of Interest</i>
Penerimaan dari Penambahan Pinjaman	44.590.374.681	38.435.694.327	<i>Proceeds from Additional Borrowings</i>
Saldo Akhir	<u>26.815.000.000</u>	<u>21.920.386.958</u>	<i>Ending Balance</i>

20. BANK LOAN (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of bank loan is disclosed in Note 33.

Movement in bank loan are as follows:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/ sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (*lump sum*) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, FSAI, S.Si, aktuaris independen dalam laporannya nomor 1247/PSAK/KKA-BR/II/2026 pada tanggal 19 Februari 2026.

Metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti dan Biaya Jasa Kini adalah "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam ketentuan PSAK 219 Dengan pendekatan IFRIC.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Employee benefit liabilities as of December 31, 2025 were calculated by the Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani, FSAI, S.Si, an independent actuary in its report number 1247/PSAK/KKA-BR/II/2026 on February 19, 2026.

The actuarial calculation method used to determine the present value of defined benefit obligations and current service costs is "Projected Unit Credit" as stated in the provisions of SFAS 219 With IFRIC approach.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFIT

LIABILITIES

a. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6,20% - 6,74%	6,99%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Expected Salary Increment
Tingkat Mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	Resignation rate
Tingkat Pengunduran Diri	57 Tahun/ Years	57 Tahun/ Years	Retirement Age

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2,12 tahun dan 1,77 tahun.

The weighted average duration of the Group's benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 was 2.12 years and 1.77 years, respectively.

b. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.870.354.421	2.700.711.392	Present Value of Defined Benefit Obligation
Jumlah	2.870.354.421	2.700.711.392	Total

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

c. Movements in the present value of the employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	2.700.711.392	2.053.102.553	Beginning Balance
Biaya Bunga	163.689.264	78.128.386	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	330.344.777	547.202.418	Current Service Cost
Realisasi Pembayaran Manfaat	(162.919.752)	(26.140.000)	Actual Benefit Payment
Penghapusan Cadangan (Laba) Rugi Komprehensif Lainnya	(146.320.118)	--	Reserve Deletion Other Comprehensive (Income) Loss
	(15.151.142)	48.418.035	
Jumlah	2.870.354.421	2.700.711.392	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**21. EMPLOYEE
BENEFIT
LIABILITIES
(Continued)**

d. Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Net expenses recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya Jasa Kini	330.344.777	547.202.418	Current Service Cost
Biaya Bunga	163.689.264	78.128.386	Interest Cost
Jumlah	<u>494.034.041</u>	<u>625.330.804</u>	Total

e. Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation movement of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	2.700.711.392	2.053.102.553	Beginning Balance
Beban Imbalan Pada Periode Berjalan (Catatan 30)	494.034.041	625.330.804	Compensation Expense In The Current Period (Note 30)
Realisasi Pembayaran Manfaat (Laba) Rugi Komprehensif Lainnya	(107.656.594)	(26.140.000)	Actual Benefit Payment Other Comprehensive Loss (Income)
Jumlah	<u>3.071.937.697</u>	<u>2.700.711.392</u>	Total

f. Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (PKL):

f. Cumulative amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akumulasi Nilai Di Awal Periode	(59.218.674)	(107.636.709)	Accumulated Value at The Beginning of The Period
Kerugian Periode Berjalan	(15.151.142)	48.418.035	Loss Current Period
Jumlah	<u>(74.369.816)</u>	<u>(59.218.674)</u>	Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Final Konstruksi

c. Final Construction Tax Expense

	2025	2024	
Entitas Induk:			Parent Entity:
2,65% x Periode 31 Desember 2025: Rp50.099.525.057	1.327.637.414	--	2.65% x Period of December 31, 2025: Rp50,099,525,057
Sub jumlah	1.327.637.414	--	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
2,65% x Periode 31 Desember 2025 dan 2024 Rp204.076.184.000 dan Rp77.906.713.170	5.408.018.876	2.064.527.899	2.65% x Period of December 31, 2025 and 2024: Rp204,076,184,000 and Rp77,906,713,170
Sub Jumlah	5.408.018.876	2.064.527.899	Sub Total
Jumlah	6.735.656.290	2.064.527.899	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expenses)

	2025	2024	
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	101.564.241	107.683.758	Deferred Tax
Sub Jumlah	101.564.241	107.683.758	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Kini	(2.028.999.650)	(810.674.098)	Current Tax
Pajak Tangguhan	382.523.870	423.899.508	Deferred Tax
Sub Jumlah	(1.646.475.780)	(386.774.590)	Sub Total
Jumlah	(1.544.911.539)	(279.090.832)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak atau rugi fiskal adalah sebagai berikut:

e. Income Tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income or taxable losses is as follows

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	46.206.124.863	6.982.139.452	Profit Before Income Tax Consolidated Statement
<u>Ditambah/(Dikurangi):</u>			Add/(Deduct):
Laba Entitas Anak Yang Dikonsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan	49.700.031.448	14.594.772.301	Profit Before Income Tax Of Consolidated Subsidiary
Disesuaikan Dengan Jurnal Eliminasi	(49.814.738.061)	(14.928.258.306)	Adjusted For Elimination Journal Entry
Laba Entitas Induk Sebelum Taksiran Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	46.091.418.250	6.648.653.447	Parent Entity's Profit Before Estimated Tax Expense According To The Statement Of Comprehensive Income
Penghasilan Dan Beban Final	3.287.519.354	--	Final Income And Expenses
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	49.378.937.604	6.648.653.447	Profit Before Tax Of The Company
<u>Koreksi Positif/(Negatif):</u>			Positive/(Negative) Correction:
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan			Depreciation of
Aset Hak Guna	49.676.288	--	Right of Use Assets
Imbalan Kerja	162.845.606	238.892.240	Employee Benefit
Akrua	249.133.746	--	Accruals
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Jasa Giro	(46.758.874)	(83.606.926)	Current Account Service
Bunga Deposito	(24.000.067)	(24.065.820)	Deposit Interest
Biaya Entertainment	62.260.000	46.663.700	Entertainment Costs
Beban Pajak	327.500.975	962.944.467	Tax Expense
Beban Bunga			Interest Expense on
Aset Hak Guna	(40.759.988)	(58.522.983)	Right of Use Assets
Bagian Rugi Entitas Anak	(48.038.751.326)	(14.387.620.277)	Subsidiary's share of losses
Laba (Rugi) Fiskal	2.080.083.964	(6.656.662.152)	Fiscal Income (loss)
Laba (Rugi) Fiskal (Pembulatan)	2.080.084.000	(6.656.662.000)	Fiscal Income (loss) (rounding)
Kerugian Fiskal Tahun Sebelumnya:			Fiscal Loss Company Forwards:
Tahun 2023	--	(1.942.974.000)	Year 2023
Tahun 2024	(6.656.662.000)	--	Year 2024
Penyesuaian Rugi Fiskal	--	1.942.974.000	Adjusted Fiscal Loss
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal Pada Akhir Tahun	(4.576.578.000)	--	Accumulated Tax Income (Losses) at the End of the Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

		2025					
		Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance		
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets	
Induk Perusahaan						Parent Company	
Aset Hak Guna		(6.662.719)	10.928.783	--	4.266.064	Right of Use Assets	
Imbalan Kerja Akrua		265.470.091	35.826.034	(13.661.573)	287.634.552	Employee Benefit Accruals	
		--	54.809.424	--	54.809.424		
Sub Jumlah		258.807.372	101.564.241	(13.661.573)	346.710.040	Sub Total	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Imbalan Kerja Cadangan		328.686.418	4.828.683	10.328.322	343.843.423	Employee Benefit Allowance for Impairment of Receivables	
Penurunan Nilai Piutang Akrua		402.050.972	318.805.925	--	720.856.897	Accruals	
		--	58.889.262	--	58.889.262		
Sub Jumlah		730.737.390	382.523.870	10.328.322	1.123.589.582	Sub Total	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto		989.544.762	484.088.111	(3.333.251)	1.470.299.622	Total Deferred Tax Assets - Net	
		2024					
		Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance		
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets	
Induk Perusahaan						Parent Company	
Aset Hak Guna		(65.310.184)	58.647.465	--	(6.662.719)	Right of Use Assets	
Imbalan Kerja Akrua		188.138.553	49.036.293	28.295.245	265.470.091	Employee Benefit Accruals	
Sub Jumlah		122.828.369	107.683.758	28.295.245	258.807.372	Sub Total	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Aset Hak Guna		(11.955.838)	11.955.838	--	--	Right of Use Assets	
Imbalan Kerja Cadangan		252.026.491	94.303.204	(17.643.277)	328.686.418	Employee Benefit Allowance for Impairment of Receivables	
Penurunan Nilai Piutang Akrua		84.410.506	317.640.466	--	402.050.972	Accruals	
		--	58.889.262	--	58.889.262		
Sub Jumlah		324.481.159	423.899.508	(17.643.277)	730.737.390	Sub Total	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto		447.309.528	531.583.266	10.651.968	989.544.762	Total Deferred Tax Assets - Net	

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group only recognizes deferred tax assets if there is significant certainty about the availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account the tax rates in effect when the deferred tax assets and liabilities are realized.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

Nomor/ Number	Surat Tagihan Pajak Tax Collection Notice	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode Pajak/ Tax Period	Jumlah STP/ Total of TCN
PT Modifikasi Bitumen Sumatera					
1	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00160/106/21/313/23	20 September 2023	2021	85.720.320
2	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00126/106/21/313/23	19 May 2023	2022	1.000.000
3	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00065/106/22/313/24	15 August 2024	2022	144.172.422
4	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00299/106/22/313/22	14 November 2022	Juli 2022	551.118
5	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00562/106/23/313/23	24 November 2023	Januari 2023	24.145.054
6	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00555/106/23/313/23	24 November 2023	Februari 2023	23.910.735
7	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00558/106/23/313/23	24 November 2023	Maret 2023	23.733.354
8	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00571/106/23/313/23	24 November 2023	April 2023	7.933.256
9	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00570/106/23/313/23	24 November 2023	Mei 2023	7.853.303
10	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00573/106/23/313/23	24 November 2023	Juni 2023	7.779.951
11	Pajak Penghasilan 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00006/101/24/313/25	11 February 2025	Desember 2024	18.947
12	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00098/101/22/313/23	17 April 2023	Januari 2022	250.936
13	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00101/101/22/313/23	17 April 2023	Februari 2022	128.097
14	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00099/101/22/313/23	17 April 2023	Maret 2022	146.155
15	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00100/101/22/313/23	17 April 2023	April 2022	117.350
16	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00102/101/22/313/23	17 April 2023	Juni 2022	129.290
17	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00103/101/22/313/23	17 April 2023	Oktober 2022	104.086
18	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00104/101/22/313/23	17 April 2023	November 2022	104.316
19	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00104/101/22/313/23	14 April 2023	Desember 2022	313.643
20	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00004/101/23/313/23	13 April 2023	Januari 2023	143.238
21	Pajak Penghasilan 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00047/101/22/313/24	20 May 2024	April 2022	992.988
22	Pajak Penghasilan 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00007/103/23/313/24	01 April 2021	Januari 2023	334.330
23	Pajak Penghasilan 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00049/103/22/313/24	06 December 2024	Agustus 2022	104.040
24	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01477/107/21/313/22	23 March 2022	April 2021	500.000
25	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01477/107/21/313/22	23 June 2022	December 2021	500.000
26	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01337/107/22/313/22	22 June 2022	Januari 2022	500.000
27	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01340/107/22/313/22	22 June 2022	Maret 2022	500.000
28	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	01338/107/22/313/22	22 June 2022	Februari 2022	500.000
29	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	04309/107/22/313/22	14 November 2022	September 2022	500.000
30	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	05293/107/22/313/22	20 December 2022	October 2022	500.000
31	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00784/107/22/313/23	03 March 2023	November 2022	500.000
32	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00783/107/22/313/23	03 March 2023	December 2022	500.000
33	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00359/107/23/313/23	13 April 2023	Januari 2023	500.000
					334.686.929

h. Administrasi Perpajakan

h. Tax Administration

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada Tanggal 10 Mei 2023, Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II Nomor KEP-18/WPJ.30/2023 Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perubahan tahun buku pajak baru dari periode Juli sampai dengan Juni, menjadi Januari sampai dengan Desember. Tahun buku pajak baru berlaku mulai periode Januari 2024.

22. TAXATION (Continued)

h. Tax Administration (Continued)

The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

On May 10, 2023, Through the Decree of the Head of the South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes Number KEP-18/WPJ.30/2023, the Company obtained approval for the application to change the new tax book year from the period July to June, to January to December. The new tax book year is effective from the period January 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ("PKPS") tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 656.250.000 lembar saham yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, termasuk pengeluaran Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") sebanyak 7.500.000 lembar saham.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp20 dengan jumlah tidak melebihi 7.500.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Perusahaan berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50. Syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam situs web Bank dan situs IDX tanggal 21 Januari 2025. Periode pelaksanaan MESOP Tahap I akan dimulai pada 3 Februari 2025 dan akan berakhir pada 14 Maret 2025.

Pergerakan hak opsi saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pada Awal Periode	--	--	At the Beginning of the Period
Diberikan	3.750.000	--	Granted
Dieksekusi	(3.250.000)	--	Executed
Kedaluwarsa	(500.000)	--	Lapsed
Pada Akhir Periode	--	--	At the End of the Period

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the Shareholders Decision Statement ("SDS") dated October 27, 2023, as set forth in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated October 27, 2023, drawn up before Syarifudin, S.H., the shareholders approved the Company's plan to issue shares in the Company's treasury for a maximum of 656,250,000 shares offered to the public through an Initial Public Offering, including the issuance of a Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") for a maximum of 7,500,000 shares.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp20 by a number not exceeding 7,500,000 shares. Share options granted to the members of the Directors and the employees of a certain level which determined by the Board of Commissioners or by the Directors of the Company under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price of Rp50. The terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published on the Bank's website and IDX's website on January 21, 2025. The MESOP Phase I implementation period will start on February 3, 2025 and will end on March 14, 2025.

Movements in the number of share options are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(Lanjutan)

Perusahaan mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Opsi saham yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kedaluwarsa berikut ini:

23. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Bank required the members of the Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in a specified period of time. In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Share options outstanding at the end of the period have the following expiry dates:

		2025	
		Saham/Shares	
Tanggal Pemberian/ Grant Date	Jumlah Lembar Saham/ Total Share	Persentase/ Percentage	Periode Vesting/ Vesting Period *)
21 Januari/ January 21, 2025	3.750.000	50%	3 Februari/February 3, 2025 14 Maret/March 14, 2025
5 Desember/ December 5, 2025	3.750.000	50%	29 Desember/December 29, 2025 20 Januari/January 20, 2026

*) Periode vested sama dengan periode pelaksanaan/
The vesting period runs concurrently with the exercise period

Dari jumlah awal sebesar 7.500.000 saham, jumlah yang telah diberikan sampai dengan 30 September 2025 sebesar 3.750.000 saham, dan sisanya sebesar 3.750.000 saham akan diberikan kepada manajemen dan karyawan pada tahap II dengan periode pelaksanaan 29 Desember 2025 sampai dengan 20 Januari 2026.

Pada tanggal laporan, seluruh opsi MESOP Tahap 1 sejumlah 3.750.000 lembar saham telah dieksekusi sebanyak 3.250.000 lembar dan kadaluwarsa sebanyak 500.000 lembar, sehingga tidak terdapat instrumen konversi yang belum dilaksanakan atau potensi saham yang beredar yang bersifat dilutif.

From the initial amount of 7,500,000 shares, those granted up until September 30, 2025 were amounting to 3,750,000 shares, and the remaining 3,750,000 shares will be granted to any management and employees in phase II with an implementation period from December 29, 2025 to January 20, 2026.

As of the reporting date, all stage 1 MESOP options totaling 3,750,000 shares had been exercised for 3,250,000 shares, with 500,000 shares expiring. Accordingly, there are no outstanding conversion instruments or potential dilutive shares remaining.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 September 2025 dari notaris Syarifudin S.H., peningkatan modal ditempatkan/disetor sehubungan hasil pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* 1 tahun 2025 sebanyak 3.250.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0222564.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 23 September 2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on Deed No. 01 dated September 03, 2025 from notary Syarifudin S.H., Increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* 1 Year 2025, amounting to 3,250,000 shares. This deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0222564.AH.01.11.TAHUN 2025 dated September 23, 2025.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	57,85%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	9,37%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	7,92%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaawi	125.538.900	3,82%	2.510.778.000
Imam Buchairi	68.162.500	2,08%	1.363.250.000
Masyarakat	622.719.600	18,96%	12.454.392.000
Jumlah/Total	3.284.500.000	100%	65.690.000.000

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	57,90%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	9,38%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	7,93%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaawi	109.105.300	3,33%	2.182.106.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,07%	1.358.250.000
Masyarakat	636.153.200	19,39%	12.723.064.000
Jumlah/Total	3.281.250.000	100%	65.625.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024
Peningkatan Saham atas MESOP Tahap I Harga Disepakati Rp50 X 3.250.000 Saham/ Increase in Shares from MESOP Phase I at Agreed Price Rp50 X 3.250.000 Shares	162.500.000	--
Nominal Saham Rp20 X 3.250.000 Saham/ Nominal Shares Rp20 X 3.250.000 Shares	(65.000.000)	--
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp110 X 656.250.000 Saham/ Shares Offering To Public at Initial Price Rp110 X 656.250.000 Shares	72.187.500.000	72.187.500.000
Nominal Saham Rp20 X 656.250.000 Saham/ Nominal Shares Rp20 X 656.250.000 Shares	(13.125.000.000)	(13.125.000.000)
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	(4.764.469.946)	(4.764.469.946)
Sub Jumlah/ Sub Total	54.395.530.054	54.298.030.054
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Difference the transaction value by entity under common control:		
EHDI (Tahun/ Year 2020)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)
ABI (Tahun/ Year 2021)	42.824.383	42.824.383
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali/ Purchase of APE subsidiary from entity under common	5.594.358.265	5.594.358.265
Pelepasan BHL/ Release of BHL	917.458.548	917.458.548
Dekonsolidasi BHL/ BHL deconsolidation	2.956.139.098	2.956.139.098
Penjualan atas entitas EHDI – porsi Perusahaan 99,98%/ Sales of EHDI entity – Company's portion 99.98%	99.151.874	99.151.874
Surplus penilaian kembali aset entitas anak sebelum kepemilikan/ Surplus from revaluation of subsidiary assets before ownership	(6.415.195.549)	(6.415.195.549)
Jumlah Tambahan Modal Disetor/ Total Paid In Capital	55.223.012.396	55.125.512.396

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

Nilai Buku EHDI Saat Diakuisisi	5.029.005.934
Harga Perolehan BHL	(4.000.000.000)
Harga Perolehan BREH	(4.000.000.000)
Selisih Transaksi	
Ketika Perusahaan Melepas EHDI	588.884.820
Selisih Transaksi Porsi Kepentingan Non-Pengendali Ketika Melepas EHDI	14.854.969
Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(2.367.254.277)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	15.626.688.265
Harga Perolehan	(10.032.330.000)
Tambahan Modal Disetor	5.594.358.265

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1, 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

EHDI Book Value At Acquisition
BHL Acquisition Price
BREH Acquisition Price
Difference in Transactions
When The Company Releases EHDI
The Difference In Non-controlling Interest
Portion Transactions When Releasing EHDI
Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Book Value
Acquisition Cost
Additional Paid-in Capital

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr. Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *Discounted Cash Flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 16,26% dan *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	4.277.705.002	
Harga Perolehan	(3.600.000.000)	
Jumlah	677.705.002	
Eliminasi Modal Disetor dari Transaksi Sepengendali APE	(677.705.002)	
Tambahan Modal Disetor	--	

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *Discounted Cash Flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 17,26% dan *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)

The approach used is to use an income approach with a discounted future economic income method or *Discounted Cash Flow* ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 16.26% and a *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") by 20.00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

		Book Value
		Acquisition Cost
		Total
		Elimination Paid-in Capital from Transactions Under Common Control of APE
		Additional Paid-in Capital

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach taken is using the income approach with the discounted future economic income method or *Discounted Cash Flow* ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 17.26% and a *Discount for Lack of Marketability* ("DLOM") by 20.00%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 04/Not/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025, PT Aplikasi Bitumen Indonesia menyetujui laba ditahan Rp2.666.000.000 dialokasikan ke dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Aspal Polimer Emulsindo Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih APE tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Bumiraya Energi Hijau Akta No. 15 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih BREH tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

26. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Indonesian Limited Company Law, the Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20.00% of the companies issued and paid in capital.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders No 04/Not/VI/2025 dated June 18, 2025, PT Aplikasi Bitumen Indonesia approved retained earnings of Rp2,666,000,000 to be allocated to the reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Aspal Polimer Emulsindo Deed No. 14 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of APE's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Bumiraya Energi Hijau Deed No. 15 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of BREH's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	44.646.409.613	6.697.664.845	Total Profit for The Year Attributable to Owners of Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	3.284.205.357	3.062.500.000	Weighted Average Number of Full Issued Share Used in Calculating Basic Earnings Full Issued Share
Laba per Lembar Saham Dasar	13,59	2,19	Basic Earnings per Share

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

27. EARNINGS PER SHARES

Earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

In 2025 and 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per shares is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Konstruksi	231.541.842.124	77.906.713.142	Construction
Jasa	69.497.187.343	8.182.000.000	Services
Aspal	32.959.388.503	32.991.119.446	Asphalt
Jumlah	333.998.417.970	119.079.832.588	Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak Ketiga	333.998.417.970	119.079.832.588	Third Parties
Pihak Berelasi	--	--	Related Parties
Jumlah	333.998.417.970	119.079.832.588	Total

28. REVENUES

Details of revenues per Strategic Business Unit (SBU) for the year progress are as follows:

Details of revenues per customer for the year progress are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Servo Lintas Raya	285.600.095.990	44.151.353.350
PT Karya Jaya Utama Mandiri	--	27.009.743.716
PT GAG Nikel	--	6.745.616.076
Jumlah	285.600.095.990	77.906.713.142

28. REVENUES (Continued)

Details of employers with value of revenue contribution exceeds 10% of total revenues for the year progress are as follows:

PT Servo Lintas Raya	
PT Karya Jaya Utama Mandiri	
PT GAG Nikel	
Total	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2025	2024
Konstruksi	177.904.219.177	54.221.216.085
Jasa	57.316.062.830	5.474.463.043
Aspal	23.037.763.900	21.158.672.107
Jumlah	258.258.045.907	80.854.351.235

29. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of the following:

Construction	
Services	
Asphalt	
Total	

a. Konstruksi

	2025	2024
Biaya Proses Produksi	88.081.513.974	--
Biaya Proyek	26.009.594.667	39.770.735.357
Biaya <i>Overhead</i>	28.461.247.999	8.389.543.838
Biaya Gaji Dan Tunjangan	15.555.912.177	920.556.006
Sewa	9.117.188.045	--
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	7.250.640.432	453.898.325
Biaya Perjalanan	2.348.434.050	1.553.138.981
Biaya Jasa	1.079.687.833	55.102.041
Biaya Pemeliharaan	--	31.017.292
Lain-lain	--	3.047.224.245
Jumlah	177.904.219.177	54.221.216.085

a. Construction

Production Process Costs	
Project Costs	
Overhead Costs	
Salary And Benefits Costs	
Rent	
Depreciation of Fixed Assets (Note 13)	
Travel Expense	
Service Fee	
Maintenance Cost	
Others	
Total	

b. Aspal

	2025	2024
Persediaan Awal	11.633.284.725	11.809.133.283
Biaya Produksi (Catatan 8)	21.779.361.716	20.982.823.549
Persediaan Tersedia Untuk Dijual	33.412.646.441	32.791.956.832
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(10.374.882.541)	(11.633.284.725)
Beban Pokok Penjualan	23.037.763.900	21.158.672.107

Beginning inventory	
Production cost (Note 8)	
Inventory Available to Sale	
Ending Inventory (Note 8)	
Cost of Goods Sold	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUES (Continued)

c. Jasa

c. Services

	2025	2024	
Biaya Operasional	57.235.218.463	5.363.970.689	Operational Costs
Biaya Gaji dan Tunjangan	80.844.367	110.492.354	Salary and Benefits Costs
Jumlah	57.316.062.830	5.474.463.043	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 20% dari jumlah pembelian.

No purchase from a single supplier exceeded 10% of total purchases

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban usaha terdiri dari:

Operating expenses consist of the following:

	2025	2024	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	9.355.710.139	9.312.114.393	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	3.659.693.751	2.704.830.015	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.852.307.097	1.443.820.299	Allowance for Impairment Losses on Receivables (Note 5)
Asuransi	1.232.932.058	692.081.016	Insurance
Pajak	1.019.364.460	2.442.754.891	Tax
Jasa Profesional	890.162.016	2.226.968.173	Professional Services
Transportasi	684.113.243	680.783.134	Transportation
Kesehatan Dan Keselamatan	647.041.551	360.619.423	Health and Safety
Legalitas Dan Dokumen	527.238.002	704.293.498	Legality and Documents
Imbalan Kerja (Catatan 21)	494.034.041	625.330.804	Employee Benefits (Note 21)
Sewa	397.053.813	509.981.692	Rent
Administrasi Kredit	319.486.000	1.365.569.729	Credit Administration
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	314.596.128	266.072.234	Depreciation Expense on Right-of-Use Assets
Listrik, Air, dan Telepon	303.558.653	257.258.798	Electricity, Water, and Telephone
Akomodasi	270.860.145	97.874.521	Accommodation
Operasional Kantor	216.366.300	323.860.180	Office Operations
Bahan Bakar Minyak dan Servis	215.190.286	343.697.039	Fuel Oil and Service
Iklan	211.856.025	149.033.968	Advertisement
Kurir	40.749.065	464.174.248	Courier
Amortisasi Aset Takberwujud	21.877.083	5.950.000	Amortization Intangible Asset
Ongkos Angkut	8.612.245	1.669.739.825	Freight Costs
Lain-lain	2.482.720.269	2.496.718.330	Others
Jumlah	25.165.522.370	29.143.526.210	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Laba dari Entitas Asosiasi	5.056.259.649	--
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 5)	403.189.263	--
Pendapatan Bunga	271.992.497	530.630.834
Sewa Kendaraan	104.000.000	--
Pendapatan Lain-lain	682.146	(9.119)
Sub Jumlah	<u>5.836.123.555</u>	<u>530.621.715</u>
Beban Lain-lain		
Beban Bunga	(3.357.537.633)	(313.813.352)
Administrasi Bank	(90.455.384)	(86.037.400)
Beban Bunga Liabilitas Sewa	(40.759.988)	(57.703.094)
Pajak Jasa Giro	(38.684.729)	(65.606.547)
Beban Lain-lain	58.245.639	(42.749.114)
Sub Jumlah	<u>(3.469.192.095)</u>	<u>(565.909.507)</u>
Jumlah	<u>2.366.931.460</u>	<u>(35.287.792)</u>

31. OTHER INCOMES AND (EXPENSES)

Other Incomes and expenses consist of the following:

	2025	2024
Other Income		
Income from Associates	5.056.259.649	--
Recovery of Allowance for Receivables (Note 5)	403.189.263	--
Interest Income	271.992.497	530.630.834
Vehicle Rent	104.000.000	--
Other Income	682.146	(9.119)
Sub Total	<u>5.836.123.555</u>	<u>530.621.715</u>
Other Expenses		
Interest Expense	(3.357.537.633)	(313.813.352)
Bank Administration	(90.455.384)	(86.037.400)
Interest Expense of Lease Liabilities	(40.759.988)	(57.703.094)
Current Account Service Tax	(38.684.729)	(65.606.547)
Other Expense	58.245.639	(42.749.114)
Sub Total	<u>(3.469.192.095)</u>	<u>(565.909.507)</u>
Total	<u>2.366.931.460</u>	<u>(35.287.792)</u>

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Energi Hijau Investama PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang Saham/ Shareholders Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang lain-lain dan Utang Lain-lain/ Other receivables and Other Payables
PT Asha Raharja Persada Mochamad Bhadaewi Imam Buchairi Elvis Subiantoro Hasnan Riswandi Sofian Juniardi	Pemegang Saham/ Shareholders Pemegang Saham/ Shareholders Pemegang Saham/ Shareholders Direktur/ Directors Direktur/ Directors Manajemen Kunci APE/ Key Management Of APE	Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
KSO Arung Abi	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Saldo Pihak Berelasi

b. Related Parties Balances

	2025	2024	
Piutang Lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak Berelasi			Related Parties
Mochamad Bhadaiwi	4.127.283.640	3.897.651.444	Mochamad Bhadaiwi
Hasnan Riswandi	606.510.569	604.310.569	Hasnan Riswandi
Sofian Juniardi	289.700.000	175.500.000	Sofian Juniardi
Imam Buchairi	174.851.875	207.851.875	Imam Buchairi
Elvis Subiantoro	87.705.150	14.205.150	Elvis Subiantoro
Jumlah	5.286.051.234	4.899.519.038	Total
	2025	2024	
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			Other Receivables - Non-Current
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bumi Hidro Lestari	3.616.750.000	3.589.000.000	PT Bumi Hidro Lestari
PT Energi Hijau Investama	1.911.534.449	2.517.342.449	PT Energi Hijau Investama
PT Energi Hidro Investama	1.536.673.770	1.322.216.503	PT Energi Hidro Investama
Imam Buchairi	297.796.700	297.796.700	Imam Buchairi
Elvis Subiantoro	117.796.700	117.796.700	Elvis Subiantoro
PT Xolabit Terminal Bitumen	97.314.691	227.393.434	PT Xolabit Terminal Bitumen
PT Asha Raharja Persada	69.889.587	183.114.537	PT Asha Raharja Persada
KSO Arung Abi	53.905.065	756.021.165	KSO Arung Abi
Jumlah	7.701.660.962	9.010.681.488	Total
	2025	2024	
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Xolabit Terminal Bitumen	15.326.183.017	--	PT Xolabit Terminal Bitumen
Jumlah	15.326.183.017	--	Total

Berikut persyaratan piutang lain-lain – tidak lancar pihak berelasi:

The following are the requirements for other receivables – non-current from related parties:

- Pihak kedua setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok yang tertera pada perjanjian kepada Grup, dan Grup setuju untuk membayar kembali pinjaman pokok beserta bunga dan penalti yang mungkin timbul karenanya.
- Bunga yang harus dibayar pihak pertama sebesar 8% per tahun, dihitung berdasarkan 365 hari per tahun, dan jumlah hari yang telah berlalu, dan bunga akan bertambah sejak tanggal perjanjian yang kemudian dibayarkan pada tanggal pelunasan pinjaman.

- The second party agrees to provide a loan with the principal amount stated in the agreement to the Group, and the Group agrees to repay the principal loan along with interest and penalties that may arise because of it.
- The interest to be paid by the first party is 8% per year, calculated based on 365 days per year, and the number of days that have passed, and the interest will increase from the date of the agreement which will then be paid on the loan repayment date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi (Lanjutan)

Berikut persyaratan piutang lain-lain – tidak lancar pihak berelasi: (Lanjutan)

c. Pada tanggal perjanjian, pihak pertama benar-benar dan secara hukum berhutang kepada pihak kedua dalam jumlah yang sama dengan pinjaman dan bunga sampai seluruh jumlah pokok pinjaman dan setiap pinjaman yang terutang bunga dan denda yang masih harus dibayar (sesuai kasusnya) telah dilunasi secara penuh oleh Grup.

Piutang lain-lain – lancar pihak berelasi merupakan piutang direksi. Akun ini merupakan tagihan Grup kepada direksi yang timbul antara lain dari pinjaman atau pembayaran terlebih dahulu atas beban tertentu. Penyelesaian piutang tersebut dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji direksi setiap bulan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan, hingga seluruh saldo piutang dilunasi. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang direksi dapat tertagih seluruhnya seiring dengan adanya sistem pemotongan gaji secara rutin, sehingga risiko tidak tertagih relatif rendah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances (Continued)

The following are the requirements for other receivables – non-current from related parties: (Continued)

c. On the date of the agreement, the first party truly and legally owes the second party an amount equal to the loan and interest until the entire principal amount of the loan and any outstanding interest and penalties accrued (as the case may be) have been paid in full by the Group.

Other receivables – current related parties represent receivables from directors. This account comprises amounts due from the directors arising, among others, from loans or advances made on their behalf for certain expenses. Settlement of these receivables is carried out through monthly payroll deductions from the directors in accordance with agreed terms, until the outstanding balance is fully settled. Management believes that these receivables from directors are fully collectible given the regular payroll deduction mechanism, and therefore the risk of non-collection is relatively low.

Management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.766.303.648 dan Rp3.489.305.919. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2025 dan 2024.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances (Continued)

**Key Management Compensation
(Continued)**

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 is amounting to Rp3,766,303,648 and Rp3,489,305,919, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2025 and 2024.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
-------------------------------------	---------------	-----------------	--------------------------------------	--------------	-------------------

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2025	2024	
Kas dan Bank	16.353.855.875	25.290.899.262	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha:			Account Receivables:
Pihak Ketiga	47.837.143.350	52.902.407.347	Third Parties
Aset Kontrak	13.152.588.400	2.207.567.668	Contract Asset
Piutang Lain-lain:			Other Receivables:
Pihak Ketiga	773.119.021	15.021.239.545	Third Parties
Pihak Berelasi	7.701.660.962	9.010.681.488	Related parties
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.236.181.815	2.376.782.517	Other Non-Current Asset
Jumlah	89.139.549.423	107.894.577.827	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)
<p>a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Kualitas Kredit Aset Keuangan</p> <p>Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.</p> <p>Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:</p> <ul style="list-style-type: none">- Piutang usaha untuk penjualan;- Piutang lain lain; dan- Uang Jaminan <p>Sementara kas dan bank serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.</p> <p>Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.</p> <p>Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.</p>	<p>a. Financial Risk Management Policies (Continued)</p> <p>Credit Quality of Financial Assets</p> <p>The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.</p> <p>The Group has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:</p> <ul style="list-style-type: none">- Account receivables for sales;- Other receivables; and- Deposit <p>While cash on hand and in banks and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.</p> <p>The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.</p> <p>To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.</p>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi *CPI* dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	2025	2024
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Credit Loss</i>	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss</i>
Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>		
>90 Hari/ Days	6,41%	3.276.622.253
Jumlah/ <i>Total</i>		3.276.622.253

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

The expected loss rates is based on the sales payment profile for the years ending December 31, 2024 and 2023 and the related historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the *CPI* of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2025 and 2024 (on adoption of SFAS 109) was determined as follows for account receivables:

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	2025	2024	
Jumlah Aset Lancar	166.953.097.844	121.677.031.500	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	107.440.666.813	29.889.868.796	Total Current Liability
Rasio Lancar	155,39%	407,08%	Current Ratio

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp65.844.247.233 dan Rp24.399.280.828.

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Group has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks in order to fulfill the financial obligations of the Group.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp65,844,247,233 and Rp24,399,280,828, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2025	2024	
Jenis Bunga			Type of Interests
Bunga Tetap	16.829.714.010	3.471.922.554	Fixed Rate
Bunga Mengambang	26.815.000.000	21.920.386.958	Floating Rate
Jumlah	43.644.714.010	25.392.309.512	Total

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2025 and 2024.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	16.353.855.875	16.353.855.875	25.290.899.262	25.290.899.262	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha:					Account Receivables:
Pihak Ketiga	47.837.143.350	47.837.143.350	52.902.407.347	52.902.407.347	Third Parties
Aset Kontrak	13.152.588.400	13.152.588.400	2.207.567.668	2.207.567.668	Contract Asset
Piutang Lain-lain:					Other Receivables:
Pihak Ketiga	773.119.021	773.119.021	15.021.239.545	15.021.239.545	Third Parties
Pihak Berelasi	7.701.660.962	7.701.660.962	9.010.681.488	9.010.681.488	Related parties
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.236.181.815	2.236.181.815	2.376.782.517	2.376.782.517	Other Non-Current Assets
Jumlah	89.139.549.423	89.139.549.423	107.894.577.827	107.894.577.827	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	26.815.000.000	26.815.000.000	21.920.386.958	21.920.386.958	Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga					Trade Payables
Pihak Ketiga	12.131.220.234	12.131.220.234	424.182.000	424.182.000	Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Berelasi	15.326.183.017	15.326.183.017	--	--	Other Payables - Related Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.691.826.319	1.691.826.319	719.363.500	719.363.500	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	374.694.574	374.694.574	700.184.586	700.184.586	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	16.455.019.436	16.455.019.436	2.771.737.968	2.771.737.968	Consumer Financing Payables
Jumlah	72.793.943.580	72.793.943.580	26.535.855.012	26.535.855.012	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	33. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
-------------------------------------	---------------	-----------------	--------------------------------------	--------------	-------------------

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Bank	26.815.000.000	21.920.386.958
Liabilitas Sewa	374.694.574	700.184.586
Utang Pembiayaan Konsumen	16.455.019.436	2.771.737.968
Jumlah Utang yang Berbunga	43.644.714.010	25.392.309.512
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	192.438.459.424	149.610.836.764
Rasio Utang yang Berbunga Terhadap Ekuitas	22,68%	16,97%

c. Capital Management (Continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

Bank Loans
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total Interest Bearing
Total Equity
Attributable to
Owners of the Entity
Liability Interest Bearing
to Equity Ratio

34. TRANSAKSI NON-KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	21.272.093.390	4.120.850.000
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	5.699.749.830	2.271.253.990
Penambahan Aset Tetap melalui Piutang Usaha	6.909.367.838	--

34. NON-CASH TRANSACTIONS

a. Non-cash activities for the years ended as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Addition of Fixed Assets from Finance Lease
Addition of Fixed Assets from Advances
Addition of Fixed Assets from Account Receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

- b. Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	2024 Rp	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow Rp	Pembayaran Bunga/ Interest Payment Rp	Non Kas/ Non-Cash Rp	2025 Rp	
Utang Bank	21.920.386.958	6.556.123.938	(1.661.510.896)	--	26.815.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	700.184.586	(366.250.000)	--	40.759.988	374.694.574	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.771.737.968	(3.583.468.534)	(832.534.845)	18.099.284.847	16.455.019.436	Consumer Financing Payables
	2023 Rp	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow Rp	Pembayaran Bunga/ Interest Payment Rp	Non Kas/ Non-Cash Rp	2024 Rp	
Utang Bank	8.449.964.947	13.772.805.328	(302.383.317)	--	21.920.386.958	Bank Loan
Liabilitas Sewa	705.286.767	(255.560.779)	--	250.458.577	700.184.586	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	42.764.800	(1.380.446.797)	(11.430.035)	4.120.850.000	2.771.737.968	Consumer Financing Payables

34. NON-CASH TRANSACTIONS (Continued)

- b. The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 as follows:

35. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z atas laporan keuangan konsolidasian, Grup terdiri atas 2 (dua) segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi.

1. Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.
2. Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

35. OPERATING SEGMENTS

As described in Note 2z to the consolidated financial statements, the Group consists of 2 (two) operating segments, namely asphalt and construction.

1. The asphalt operating segment represents revenue from the sale of asphalt products (Pen 60/70) and products from the modified asphalt processing industry.
2. The construction operations segment represents revenue from building construction services, mechanical and electrical construction services, road construction services, and solar PV system construction services.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

	2025				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	231.541.842.124	32.959.388.503	69.497.187.343	333.998.417.970	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(177.904.219.177)	(23.037.763.900)	(57.316.062.830)	(258.258.045.907)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	53.637.622.947	9.921.624.603	12.181.124.513	75.740.372.063	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	39.901.591.397	7.935.551.953	--	47.837.143.350	Third Parties
Persediaan	--	10.374.882.541	--	10.374.882.541	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	251.642.871.354	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	39.901.591.397	18.310.434.494	--	309.854.897.245	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	--	12.131.220.234	--	12.131.220.234	Third Parties
Liabilitas Kontrak	34.548.616.930	10.977.898	--	34.559.594.828	Contract Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	70.529.902.519	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.548.616.930	12.142.198.132	--	117.220.717.581	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2024				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	77.906.713.142	32.991.119.446	8.182.000.000	119.079.832.588	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(54.221.216.085)	(21.158.672.107)	(5.474.463.043)	(80.854.351.235)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	23.685.497.057	11.832.447.339	2.707.536.957	38.225.481.353	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	40.297.404.131	12.605.003.216	--	52.902.407.347	Third Parties
Persediaan	830.724.340	10.802.560.385	--	11.633.284.725	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	119.983.219.376	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	41.128.128.471	23.407.563.601	--	184.518.911.448	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	424.182.000	--	--	424.182.000	Third Parties
Liabilitas Kontrak	--	1.023.289.330	--	1.023.289.330	Contract Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	33.279.683.042	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	424.182.000	1.023.289.330	--	34.727.154.372	TOTAL LIABILITIES

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on the customers' location are as follows:

	2025	2024	
Pulau Jawa	29.831.195.445	15.168.789.801	Java Island
Luar Pulau Jawa	304.167.222.525	103.911.042.787	Outside Java Island
Jumlah	333.998.417.970	119.079.832.588	Total

36. PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya**

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya**

Perjanjian Kontrak Konstruksi Pembangunan Wisma Titan.

Construction Contract Agreement for the Development of Wisma Titan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup melalui entitas induk menandatangani perjanjian pekerjaan Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya. Perjanjian Kontrak Konstruksi Pembangunan Wisma Titan Nomor. 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025.

On June 30, 2025, the Group, through its parent entity, entered into a construction work agreement with PT Servo Lintas Raya. The Construction Contract Agreement for the Development of Wisma Titan No. 048/PKS/SLR-XRE/VI/2025.

Para pihak sepakat bahwa biaya atas perjanjian pekerjaan ini adalah Rp70.000.000.000 belum termasuk PPN. Waktu Penyelesaian selama 8 Bulan terhitung sejak 1 Mei 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

The parties agree that the cost of this work agreement is Rp70,000,000,000, excluding VAT. The completion period is 8 months, starting from May 1, 2025 until December 31, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya (Lanjutan)**

Perjanjian Kontrak Konstruksi Pembangunan Wisma Titan. (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dalam Addendum I, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pekerjaan sampai dengan 20 Februari 2026

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara Sepanjang 36 km.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perseroan telah mendapatkan kontrak sebesar Rp277.200.000.000 dari PT Servo Lintas Raya. Perseroan memperoleh kontrak ini melalui Anak Perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Tidak ada hubungan afiliasi antara PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Servo Lintas Raya. Kontrak tersebut adalah untuk Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan dengan konstruksi chipseal dan masa pembangunan hingga akhir Desember 2025. Kebutuhan aspal modifikasi polimer dan aspal emulsi pada proyek ini akan menggunakan produk aspal Xolabit yang diproduksi oleh PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang juga merupakan anak perusahaan PT Xolare RCR Energy Tbk.

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian pekerjaan Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya. Perjanjian pekerjaan kontruksi peningkatan jalan hauling batubara KM 52-55, KM 116-118 Nomor. 031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

Para pihak sepakat bahwa biaya atas perjanjian pekerjaan ini adalah Rp49.000.000.000 belum termasuk PPN. Biaya pekerjaan mengikat dan tetap (*lump sum fix price*).

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya (Continued)**

Construction Contract Agreement for the Development of Wisma Titan. (Continued)

As of December 31, 2025, in Addendum I, the parties agreed to extend the term of the work until February 20, 2026.

Construction Work Agreement for the Improvement of a 36 km Coal Hauling Road.

On March, 19th 2025, the Company has obtain a contract worth Rp277,200,000,000 with PT Servo Lintas Raya. The Company obtained this contract through its Subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia. No Affiliation Relationship between PT Aplikasi Bitumen Indonesia and PT Servo Lintas Raya. The contract is for the Construction of Coal Hauling Road Improvement Phase II along 36 km in South Sumatra Province with Chipseal construction and construction period until the end of December 2025. The requirement for polymer modified asphalt and emulsion asphalt on the project will use "Xolabit" asphalt produced by PT Modifikasi Bitumen Sumatera which is also a subsidiary company of PT Xolare RCR Energy Tbk.

Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118.

On July 8, 2024, the Group through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) signed a construction work agreement with PT Servo Lintas Raya. Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118 Number. 031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

The parties agree that the cost of this work agreement is Rp49,000,000,000 excluding VAT. The cost of the work is binding and fixed (lump sum fix price).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Servo Lintas Raya (Lanjutan)**

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118.

Dalam melaksanakan pekerjaan ini, Grup diwajibkan untuk memberikan jaminan pelaksanaan berupa dokumen asli jaminan pelaksanaan sebesar 5% dari biaya pekerjaan yaitu Rp2.450.000.000.

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Asta Rekayasa Unggul**

Pada tanggal 1 Desember 2024, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian sub-kontraktor engineering procurement & construction dengan PT Asta Rekayasa Unggul tentang pelaksanaan proyek jalan chipseal tahap 1 STA. 00+000 – STA. 50+500.

Perjanjian ini berlaku sejak 17 bulan dimulai sejak 1 Desember 2024 sampai dengan 30 April 2026 dengan total biaya yang disepakati sebesar Rp70.944.890.744.

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Karya Jaya Utama Mandiri**

Pada tanggal 25 September 2024, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian kerjasama preservasi jalan Kandangan-Lumpang-BTS. Kab Tanah Bumbu Nomor: 001/September/2024 dengan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

Para pihak sepakat untuk bekerjasama untuk mendapatkan dan melaksanakan proyek dengan memberikan hak dan kuasa kepada Grup untuk menggunakan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri kepada Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Servo Lintas Raya (Continued)**

Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118.

In carrying out this work, the Group is required to provide an implementation guarantee in the form of an original implementation guarantee document of 5% of the cost of work, namely Rp2,450,000,000.

**Cooperation Agreement with
PT Asta Rekayasa Unggul**

On December 1, 2024, the Group, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), entered into an Engineering, Procurement & Construction (EPC) subcontractor agreement with PT Asta Rekayasa Unggul regarding the implementation of the Phase 1 chipseal road project at STA 00+000 – STA 50+500.

This agreement is effective for a period of 17 months, commencing on December 1, 2024 and ending on April 30, 2026, with a total agreed contract value of Rp70,944,890,744.

**Cooperation Agreement with
PT Karya Jaya Utama Mandiri**

On September 25, 2024, the Group through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) signed a cooperation agreement for the preservation of the Kandangan-Lumpang-BTS road. Tanah Bumbu Regency Number: 001/September/2024 with PT Karya Jaya Utama Mandiri.

The parties agree to cooperate to obtain and implement the project by granting the Company the right and authorization to use the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri to the Company.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama dengan
PT Karya Jaya Utama Mandiri (Lanjutan)**

Perusahaan merupakan Subkontraktor yang ditunjuk PT Karya Jaya Utama Mandiri dan Perusahaan berhak mendapatkan 98% dari nilai proyek. PT KJUM berhak mendapatkan biaya sebesar 2% dari nilai proyek atas penggunaan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) berikut ini. Standar akuntansi yang telah direvisi akan berlaku atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasi Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan 2027:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta;
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**Cooperation Agreement with
PT Karya Jaya Utama Mandiri (Continued)**

The Company is a Subcontractor appointed by PT Karya Jaya Utama Mandiri and the Company is entitled to 98% of the project value. PT KJUM is entitled to a fee of 2% of the project value for the use of the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IIA) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026 and 2027:

- SFAS 109: Financial Instrument and SFAS 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;
- SFAS 413: Impairment;
- SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities;
- SFAS 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements; and
- SFAS 119: Non-Public Accountable Subsidiaries: Disclosure.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIODE SETELAH PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat Laporan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") Tahap II No. 02/FBR/SOLA/I/26 tanggal 21 Januari 2026, Grup telah melaksanakan MESOP Tahap II yang akan dimulai pada 29 Desember 2025 dan akan berakhir pada 20 Januari 2026 dengan harga pelaksanaan Rp121, sehingga jumlah saham sebagai berikut:

Jumlah Saham sebelum Pelaksanaan MESOP Tahap II/ Number of Shares before Implementation of MESOP Phase II	:	3.284.500.000	Saham/ Shares
Jumlah Saham yang Dilaksanakan berdasarkan MESOP Tahap II/ Number of Shares Issued based on MESOP Phase II	:	2.875.000	Saham/ Shares
Jumlah Saham sesudah Pelaksanaan MESOP Tahap II/ Number of Shares after Implementation of MESOP Phase II	:	3.287.375.000	Saham/ Shares

- b. Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118.

Sampai dengan pelaporan keuangan konsolidasian, Grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) atas pekerjaan Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya terkait peningkatan jalan hauling batubara KM 52-55, KM 116-118 masih dalam proses penyelesaian addendum terkait perpanjangan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan. Perpanjangan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan serta kebutuhan penyelesaian pekerjaan yang belum sepenuhnya terpenuhi sesuai dengan kontrak awal. Hingga tanggal laporan keuangan, manajemen masih melakukan pembahasan dan finalisasi addendum dengan pihak terkait, dan berkeyakinan bahwa perpanjangan tersebut tidak akan menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup.

38. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on Report on the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") Phase II No. 02/FBR/SOLA/I/26 dated January 21, 2026, the Group has implemented MESOP Phase II, which will commence on December 29, 2025 and end on January 20, 2026 with the exercise price of Rp121, number of share as follow.

- b. Construction work agreement to improve the coal hauling road KM 52-55, KM 116-118.

As of the consolidated financial reporting date, the Group, through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), in relation to the construction work with PT Servo Lintas Raya for the coal hauling road improvement at KM 52-55 and KM 116-118, is still in the process of finalizing an addendum regarding the extension of the project completion period. The extension is intended to accommodate actual site conditions and the remaining work requirements that have not yet been fully completed under the original contract. As of the reporting date, management is still in discussions and finalizing the addendum with the relevant parties, and believes that the extension will not have a material adverse impact on the Group's financial position and performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Berikut in rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	Sebelum Reklasifikasi Akun/ Before Reclassification of Account 31 Desember/ December 31, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Reklasifikasi Akun/ After Reclassification of Account 31 Desember/ December 31, 2024	
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	--	4.899.519.038	4.899.519.038	Related Parties
Pihak Ketiga	19.920.758.583	(4.899.519.038)	15.021.239.545	Third Parties
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan pada Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	1.782.517	(1.782.517)	--	Other Comprehensive Income
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.375.000.000	1.782.517	2.376.782.517	Other Non-Current Asset
Ekuitas				Equity
Komponen Ekuitas Lainnya	46.194.888	(12.449)	46.182.439	Other Equity Component
Kepentingan Non-Pengendali	180.907.863	12.449	180.920.312	Non-Controlling Interests

40. KASUS HUKUM

Sepanjang 31 Desember 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik Grup yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The following are details of accounts in the consolidated financial statements before and after reclassification:

40. LEGAL CASE

During December 31, 2025, there were no legal issues faced by the Group which could affect the continuity of the Group's business.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, statements of cash flows and notes to the financial statements for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION (Continued)**

In accordance with SFAS 227, the Company records investment in subsidiaries using equity method.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 27, 2026.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

ASET	2025	2024	ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	416.151.376	8.495.892.364	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	17.076.645.095	13.417.020.000	Account Receivables - Related Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.715.386.322	10.594.494.983	Other Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	2.238.425.000	--	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	343.111.986	1.605.074.739	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	464.418.681	2.040.145.937	Prepaid Taxes
Uang Muka	4.212.885.693	1.299.015.580	Advances
Pekerjaan Dalam Proses	16.220.250.000	--	Work in Process
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	46.772.274.153	38.536.643.603	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9.035.224.986	4.690.660.323	Other Receivables - Related Parties
Investasi Entitas Anak	162.443.310.954	114.553.052.315	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan pada Nilai Wajar			Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	809.663	810.295	Other Comprehensive Income
Aset Tetap	17.165.613.021	12.356.043.883	Fixed Assets
Aset Takberwujud	132.989.590	15.866.667	Intangible Assets
Aset Hak Guna	355.303.372	669.899.500	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	346.710.040	258.807.372	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.541.400.000	--	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	191.021.361.626	132.545.140.355	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	237.793.635.779	171.081.783.958	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha -			Trade Payables -
Pihak Ketiga	2.440.782.589	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	3.000.000.000	--	Other Payable - Related Parties
Utang Pajak	89.346.050	29.264.220	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	450.693.818	208.300.002	Accrued Expenses
Provisi Pemeliharaan	1.119.212.500	--	Provision for Maintenance
Liabilitas Kontrak	15.901.650.000	8.332.200.000	Contract Liability
Liabilitas Sewa	219.672.094	325.490.012	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.708.541.541	833.194.770	Consumer Financing Payables
Utang Bank	12.175.000.000	4.983.098.420	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.104.898.592	14.711.547.424	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun :			Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa	155.022.480	374.694.574	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.448.281.957	1.444.075.735	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	1.307.429.778	1.206.682.229	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.910.734.215	3.025.452.538	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	40.015.632.807	17.736.999.962	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp20 (Angka Penuh) Per Saham			Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000			Authorized Capital - 10,500,000,000
Saham Pada Tahun 2025 dan 2024			Share For Year 2025 and 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Up Capital -
3.284.500.000 Saham Pada Tahun 2025			3,284,500,000 Shares For Year 2025
dan 3.281.250.000 Saham			and 3,281,250,000 Shares
Pada Tahun 2024	65.690.000.000	65.625.000.000	For Year 2024
Tambahan Modal Disetor	55.901.873.422	55.804.373.422	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	76.060.800.362	31.838.517.871	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	25.329.188	(23.107.297)	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS	197.778.002.972	153.344.783.996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	237.793.635.779	171.081.783.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
And For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2025	2024	
PENDAPATAN	57.449.151.674	25.823.930.000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(48.085.469.156)	(20.335.953.478)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	9.363.682.518	5.487.976.522	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(11.323.646.018)	(13.375.345.688)	Operating Expenses
RUGI OPERASI	(1.959.963.500)	(7.887.369.166)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	(1.327.637.414)	--	Final Income Tax Expenses
Pendapatan Lain-lain	49.379.019.164	14.536.022.613	Others Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	46.091.418.250	6.648.653.447	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	101.564.241	107.683.758	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	101.564.241	107.683.758	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	46.192.982.491	6.756.337.205	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	62.098.058	(128.614.752)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	(13.661.573)	28.295.245	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan/ (Beban) Komprehensif Lain	48.436.485	(100.319.507)	Total Other Comprehensive Income/ (Expenses)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	46.241.418.976	6.656.017.698	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

And For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	52.500.000.000	1.506.343.368	77.212.210	100.000.000	25.082.180.666	79.265.736.244	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	--	67.423.030.054	<i>Paid-in Capital From Initial Public Offering</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.756.337.205	6.756.337.205	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(100.319.507)	--	--	(100.319.507)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.804.373.422	(23.107.297)	100.000.000	31.838.517.871	153.344.783.996	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Setoran Modal Dari Program Kepemilikan Saham Perusahaan untuk Karyawan	65.000.000	97.500.000	--	--	--	162.500.000	<i>Paid-in Capital From Management and Employee Stock Option Program</i>
Dividen	--	--	--	--	(1.970.700.000)	(1.970.700.000)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	46.192.982.491	46.192.982.491	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	48.436.485	--	--	48.436.485	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	65.690.000.000	55.901.873.422	25.329.188	100.000.000	76.060.800.362	197.778.002.972	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

And For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	59.120.551.579	40.489.785.334	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(57.837.876.530)	(27.164.777.222)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Penghasilan Bunga	70.758.941	229.802.339	Interest Received
Pembayaran Lainnya	(16.540.987.369)	(13.814.273.502)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(15.187.553.379)	(259.463.051)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(1.214.970.415)	(7.070.128.785)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(139.000.000)	--	Addition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen Tunai	2.099.317.854	--	Receipt Cash Dividend
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	745.347.439	(7.070.128.785)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pemegang Saham Masyarakat	162.500.000	67.423.030.054	Proceeds of Public Capital Deposits
Penerimaan dari Pihak Berelasi	3.000.000.000	--	Proceeds from Related Parties
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	17.897.322.252	14.884.583.881	Drawdown of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(9.500.000.000)	(18.001.667.590)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(366.250.000)	(231.734.398)	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(1.348.589.036)	2.514.465.746	Payment of Customer Financing Payables
Setoran Modal Saham	--	(55.180.375.953)	Paid in Capital
Pembayaran Bunga	(1.511.818.264)	(128.658.566)	Interest Payment
Pembayaran Dividen Tunai	(1.970.700.000)	--	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.362.464.952	11.279.643.174	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(8.079.740.988)	3.950.051.338	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	8.495.892.364	4.545.841.026	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	416.151.376	8.495.892.364	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR